

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKHLAKUL
KARIMAH ANAK UMUR 7-12 TAHUN DI SDN 16 BETUNG DESA TAJA
INDAH KABUPATEN BANYUASIN**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Disusun Oleh:

**DWI WULANDARI
NIM. 12210066**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

2017

Hai : **Persetujuan Pembimbing**

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH ANAK UMUR 7-12 TAHUN DI SDN 16 BETUNG DESA TAJA INDAH KABUPATEN BANYUASIN", yang ditulis oleh saudara Dwi Wulandari NIM. 12210066 telah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah dan terima kasih

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb

Palembang, 31 Maret 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Hj. Misyruidah, M.Hi
NIP. 19550424 198503 2 001



Mardeli, M.A.
NIP. 19751008 200903 2 001

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKHLAKUL
KARIMAH ANAK UMUR 7-12 TAHUN DI SDN 16 BETUNG DESA TAJA
INDAH KABUPATEN BANYUASIN**

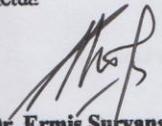
Yang ditulis oleh saudara **DWI WULANDARI**, NIM. 12210066
telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal, 24 Mei 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 24 Mei 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

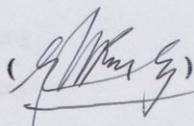
Ketua


Dr. Ermis Suryana, M. Pd.I
NIP. 19730814 199803 2 001

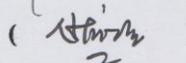
Sekretaris


Mardeli M.A
NIP. 19751008 200003 2 001

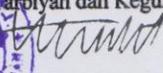
Penguji Utama : **Dra. Hj. Ely Manizar, HM., M.Pd.I**
NIP. 19531203 198003 2 002



Anggota Penguji : **Nurlaila, S.Ag., M.Pd.I**
NIP. 19731029 200710 2 001



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. H. Kasimyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا^ص﴾

وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tuamu”

(Q.S. An-Nisa 4 : 36)

“Berbakti kepada orang tua merupakan salah satu ibadah yang termulia di sisi Allah SWT, karena itu orang-orang soleh berlomba-lomba demi meraihnya, maka dari itu, sudah seharusnya kita menghormati serta menyayangi orang tua”.

Dengan Penuh Ke Ikhlasan & Rasa Syukur Kepada Allah SWT

Ku Persembahkan Skripsi Ini Kepada:

Ayah Dan IbuKu Tercinta

Kakak, AdikKu Serta Keluarga Besarku Tersayang

Dan sahabat-sahabat perjuanganku yang tersayang

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji dipersembahkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, semoga kita semua menjadi hamba-hamba yang bersyukur akan semua nikmat yang telah Ia berikan dan menjadi hamba-hamba yang taat akan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Shalawat dan salam senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW karena atas perjuangannya kita dapat menikmati agama yang mulia yang telah diridhoi Allah SWT berupa agama Islam.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana stars satu dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Untuk itu penulis menyusun skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin”**. Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Tetapi berkat bantuan dan dorongan semua pihak, baik secara materil maupun moril, akhirnya semua hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi.

Oleh karna itu dalam kesempatan ini peneliti haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya teriring untaian do'a tulus semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan Rahmat-Nya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. M. Sirozi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di kampus UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Raden Fatah Palembang. Beserta pembantu Dekan I, pembantu Dekan II dan pembantu Dekan III. UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dra. Hj. Misyuraidah, M.Hi selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Mardeli, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak H. Alimron, M.Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Ibu Mardeli, M.A selaku sekretaris Prodi PAI yang telah mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Drs. HM. Yusuf Hamiri, M.Pd.I selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan nasehat-nasehat dalam perkuliahan.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

7. Seluruh staf dan karyawan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan pelayanan selama melaksanakan studi.
8. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
9. Kepala Sekolah SDN 16 Betung . Seluruh guru dan staf serta siswa yang telah berkenan meluangkan waktunya dan memberikan informasi yang penulis butuhkan.
10. Ayahanda dan Ibunda (Saino dan Nur Aini) yang tercinta, terimakasih Ayah dan Ibu. Terimakasih atas do'a dan semua pengorbanan yang telah kalian berikan
11. Mbakku (Yunita) yang dengan kasih sayang dan cintanya selalu memberikan nasehat-nasehat, serta motivasi yang begitu berharga.
12. Adikku (Meilits Khodijah) yang selalu aku sayangi.
13. Nenekku, pamanku, dan bibiku yang selalu memberikan do'a dan dorongan untuk penulis.
14. Sahabat yang selalu mengisi hati penulis dengan cinta: (Mbak Ipi, Sarwenda, Devi, Dea, Yuk Meli, Yuk ami, Eni, Marina, Marisa, Deska, Halima, Fera, Alisa) kenangan bersama kalian tak akan pernah kulupakan.

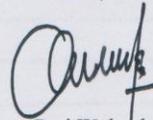
DAFTAR ISI

15. Seluruh teman-teman angkatan 2012, yang telah setia menjadi teman seperjuangan khususnya teman-teman Fakultas Tarbiyah, semoga kebersamaan kita selama menuntut ilmu menjadi motivasi untuk terus belajar dan berjuang untuk menjadi muslimah yang bermanfaat di dunia dan akhirat.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis serahkan, semoga mereka mendapatkan balasan kebaikan atas apa yang telah mereka lakukan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang yang membacanya. Amin

Palembang, April 2017

Peneliti,



Dwi Wulandari
Nim. 12210066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori	10
H. Variabel Penelitian.....	13
I. Definisi Operasional	14
J. Hipotesis Penelitian.....	16
K. Metode Penelitian	17
L. Sistematika Pembahasan	25

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perhatian Orang Tua	
1. Pengertian Perhatian Orang Tua	27
2. Macam-Macam Perhatian Orang Tua	30
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua..	31
B. Akhlak	
1. Pengertian Akhlak.....	32
2. Macam-Macam Akhlak.....	35
3. Sumber dan Fungsi Akhlak	37
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak.	39

5. Strategi Mengajarkan Akhlak Kepada Anak.....	40
C. Perhatian Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Akhlakul Karimah Anak	44

BAB III GAMBARAN UMUM SDN 16 BETUNG DESA TAJA INDAH

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis.....	47
B. Visi, Misi dan Kurikulum	49
C. Struktur Organisasi.....	51
D. Keadaan Guru dan Pegawai	52
E. Keadaan Siswa	53
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	55
G. Kegiatan Siswa	56

BAB IV ANALISIS DATA

A. Perhatian Orang Tua Anak SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin	57
B. Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin	62
C. Analisis Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA.....	75
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1: Populasi dan Sampel Penelitian	20
Tabel 3.1: Keadaan Guru dan Pegawai SDN 16 Betung.....	52
Tabel 3.2: Keadaan Siswa SDN 16 Betung.....	54
Tabel 3.3: Kadaan Sarana dan Prasarana di SDN 16 Betung.....	55
Tabel 4.1: Distribusi Frekuensi (Variabel X) Perhatian Orang Tua	58
Tabel 4.2: Persentase Perhatian Orang Tua Anak di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin.....	61
Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi (Variabel Y) Akhlakul Karimah Anak	63
Tabel 4.4 : Persentase Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin.....	66
Tabel 4.5 : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin.....	68

ABSTRAK

Judul penelitian ini “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin”. Rumusan masalah dalam penelitian ini pertama Bagaimana perhatian orang tua anak di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin? Kedua, Bagaimana akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin? Dan ketiga, Apakah ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua dan mengetahui tingkat akhlakul karimah anak serta mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlakul karimah anak SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin.

Jenis penelitian ini adalah korelasional kuantitatif. Jenis data ada dua yaitu, data kualitatif berupa observasi dan wawancara dengan orang tua tentang keadaan orang tua dan anak, dengan guru tentang proses pelaksanaan pembelajaran dan kepala sekolah tentang profil sekolah. Sedangkan data kuantitatif berupa jumlah guru, jumlah orang tua, jumlah siswa, sarana dan prasarana. Sumber data dalam penelitian ada dua, yaitu sumber data primer meliputi kepala sekolah, orang tua, dan siswa. Sedangkan data sekunder meliputi dokumentasi dari pihak sekolah serta buku/literatur. Populasi siswa dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas 1-6 SD yang berjumlah 304 anak dari populasi tersebut diambil sampel 20% dengan jumlah 60 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, angket, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data adalah analisis deskriptif kuantitatif. Selanjutnya menggunakan rumus TSR dan presentase kemudian menggunakan rumus *product moment*.

Hasil penelitian yang didapat dalam penelitian ini adalah: *pertama*, perhatian orang tua anak tinggi berjumlah 12 orang (20%), sedang berjumlah 33 orang (55%), dan rendah berjumlah 15 orang (25%). Jadi, perhatian orang tua anak SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin, tergolong kategori sedang. *Kedua*, akhlakul karimah anak tinggi berjumlah 7 orang (12%), sedang berjumlah 36 orang (60%), dan rendah berjumlah 17 orang (28%). Jadi, akhlakul karimah anak di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin tergolong kategori sedang. *Ketiga*, Perhatian Orang Tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan r_{xy} sebesar 0,452 dan dikonsultasikan dengan r tabel maka taraf signifikansi 5% maupun 1% yaitu $0,250 < 0,452 > 0,325$. Dengan demikian H_a atau Hipotesis Alternatif diterima dan H_o atau Hipotesis Nihil ditolak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Pendidikan yang dimaksud tentu tidak hanya pendidikan umum saja. Akan tetapi, juga meliputi pendidikan agama yang mengarahkan anak agar mempunyai perilaku baik atau berakhlak mulia. Akhlak yang mulia atau yang terpuji, mendatangkan kebaikan dan mendatangkan kebahagiaan bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain.

Dalam rangka menyelamatkan dan memperkokoh akidah Islamiah anak, pendidikan anak harus dilengkapi dengan pendidikan akhlak yang memadahi. Dalam al-Qur’an sendiri banyak sekali ayat yang berbicara, memerintahkan atau menekankan pentingnya akhlak bagi setiap hamba Allah yang beriman. Maka dalam rangka mendidik akhlak kepada anak-anak, harus diberikan keteladanan-keteladanan yang tepat.²

¹ UU R.I No.20 Th 2003 Tentang Sisdiknas & PPR.I. Th. 2010 *Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Wajib Belajar*, (Bandung: Citra Umbara, 2011), hlm. 2

² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 117

Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat Al-Lukman ayat 14 di jelaskan:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Artinya : “Dan Kami perintahkan kepada manusia untuk berbuat baik kepada kedua orang tua ibu-bapaknya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah lemah dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaKu dan kepada kedua orang tua ibu bapakmu, hanya kepadaKulah kamu akan kembali”. (QS. Al-Lukman: 14).³

Keluarga (orang tua) merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak.⁴ Orang tua memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Orang tua ialah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya. Dari kedua orangtuanyalah anak mulai mengenal pendidikannya. Dasar-dasar pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup banyak tertanam sejak anak berada di tengah-tengah orangtuanya.⁵ Orang tua juga mempunyai kewajiban untuk menanamkan akhlakul karimah pada anak-anaknya yang dapat membahagiakan di alam kehidupan dunia dan akhirat.⁶

³ Departemen Agama RI Sirah Aminah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Indika Media Pustaka, 2013), hlm. 517

⁴ Heri Gunawan, *Kurikulum dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 151

⁵ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang : CV Grafiko Telindo, 2011), hlm. 98

⁶ Mansur. *Op. Cit.*, hlm. 324

Dalam buku Abu Ahmadi jika kebutuhan akan perhatian orang tua berupa kasih sayang tidak bisa terpenuhi akan menimbulkan ketidakseimbangan pada diri anak. Mungkin anak akan lari ke pergaulan bebas sebagai protes atas kurangnya kasih sayang. Hal ini terjadi misalnya bila kedua orang tua terlalu sibuk sehingga tidak sempat mengurus anak-anaknya.⁷

Kasih sayang bukan hanya materi yang diberikan tetapi perhatian, kebersamaan yang hangat sebagai keluarga, saling memotivasi dan mendukung untuk kebaikan bersama. Banyak orang tua yang keduanya sibuk bekerja sehingga sedikit bahkan tidak ada waktu untuk keluarga. Sebagai tanda kasih sayang mereka memberikan materi yang berlimpah pada anaknya. Anak tidak hanya cukup diberikan materi yang berlimpah tanda kasih sayang dari kedua orang tuanya. Anak tetap memerlukan perhatian, kebersamaan, nasihat dan sentuhan yang hangat dari orang tuanya.⁸

Maka dalam hal ini dapat peneliti simpulkan bahwa, pemberian perhatian orang tua kepada anaknya sangatlah penting dalam membentuk akhlak mulia. Disamping pengaruh perhatian orang tua sangat penting dalam membentuk akhlak anak, orang tua harus juga memberikan contoh akhlak yang baik kepada anak-anaknya. Disini, peranan orang tua juga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap akhlak anak. Karena pendidikan moral (akhlak) dimulai oleh orang tua dalam mengasuh dan membesarkan anaknya. Nilai-nilai pendidikan moral yang ditanamkan sejak dini akan lebih meresap pada anak. Sehingga dengan demikian, anak akan mencontoh apa yang dicontohkan oleh orang tuanya demikian pula anggota keluarga lainnya. Anak usia 7-12 tahun yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar sangat memerlukan bimbingan dan perhatian orang tua agar kelak mempunyai

⁷Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 233

⁸Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 47

akhlak dan kepribadian yang baik serta dapat diterima di lingkungan sosial dan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Desa Taja Indah didapatkan hasil sementara. Para orang tua di Desa Taja Indah kecamatan Betung masih ada yang kurang memperhatikan perilaku keseharian anaknya, hal ini menyebabkan anak-anak cenderung mempunyai sikap yang kurang baik contohnya anak-anak enggan pergi mengaji, tidak bersifat sopan santun, bertutur kata yang kurang baik, membantah perintah orang tua dan lain sebagainya. Orang tua di Desa Taja Indah Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin cenderung menyerahkan anaknya ke lembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah untuk membimbing dan membina akhlak anak-anaknya.

Selain dari pada itu, peneliti juga mendapatkan bahwa ada seorang anak dalam kesehariannya mempunyai perilaku atau akhlak yang baik, setelah ditelusuri akan tetapi perhatian dari orang tuanya cenderung kurang.⁹ Sebaliknya ada juga anak yang mempunyai perilaku atau akhlak yang sedang bahkan kurang baik, akan tetapi perhatian orang tuanya bisa dikatakan baik.¹⁰ Ada pula anak yang mempunyai akhlak atau perilaku yang baik dan perhatian dari orang tuanya juga baik.¹¹ Hal ini terjadi karena tergantung cara orang tua dalam memanfaatkan waktu untuk memberikan

⁹ Hasil observasi dan wawancara tanggal 21 November 2016 terhadap Isa Bela dan Bapak Redi Iskandar selaku orang tua dari Remon Baqi di Desa Taja Indah Kecamatan Betung.

¹⁰ Hasil observasi dan wawancara tanggal 22 November terhadap Nafa Aulia dan Ibu Rika selaku orang tua dari Nafa Aulia di Desa Taja Indah Kecamatan Betung.

¹¹ Hasil observasi dan wawancara tanggal 22 November terhadap Dini dan Bapak Rasino selaku orang tua dari Dini di Desa Taja Indah Kecamatan Betung.

perhatian, bimbingan, kasih sayang dan bagaimana mereka bersikap terhadap anaknya serta faktor lingkungan lain yang dapat mempengaruhi akhlakul karimah anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti judul mengenai **“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menemukan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya terutama dalam menanamkan nilai-nilai akhlak.
2. Banyaknya perilaku anak yang tidak sesuai dengan akhlakul karimah yang terjadi pada saat ini.
3. Sebagian besar orang tua kurang memperhatikan anaknya dan cenderung menyerahkan tanggung jawab mendidik hanya kepada lembaga pendidikan.

C. Batasan Masalah

Agar batasan ini tidak menyimpang dari konsep yang dibuat, maka penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh perhatian orang tua dan akhlakul karimah anak terhadap sesama manusia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan bahwa yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana perhatian orang tua anak di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin ?
2. Bagaimana akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perhatian orang tua anak di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin.
- c. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara perhatian orang tua terhadap akhlakul Karimah anak umur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Kegunaan teoritis penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat pada umumnya dan orang tua serta guru pada khususnya mengenai pentingnya perhatian orang tua pada akhlakul karimah anak. Dan bagi anak penelitian ini diharapkan menjadi wahana informasi dan masukan untuk memperbaiki akhlak yang lebih baik lagi.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan atau kajian yang dimaksud disini adalah mengkaji atau memeriksa daftar perpustakaan untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada yang meneliti atau membahasnya. Dengan ini peneliti mencari dan mengkaji terlebih dahulu pada skripsi yang ada hubungannya dengan skripsi yang akan peneliti teliti, yaitu:

Suaibah Jurusan Pendidikan Agama Islam Tarbiyah Univeritas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2004 dengan judul “*Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Minat dan Belajar Siswa di SD Negeri No 1 Aurtanding Pemulutan Ogan Ilir,*

menyimpulkan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang positif terhadap minat dan belajar anak. Paparan penjelasan dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang akurat mengenai bentuk-bentuk perhatian orang tua seperti yang disosialisasikan pada anak-anak mereka berupa gemar memberi nasehat dan bimbingan, gemar membiasakan dengan kebiasaan yang positif (keteladanan), memenuhi fasilitas dan memberikan ganjaran edukatif (baik hukuman maupun pujian).¹² Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perhatian orang tua dan sama-sama berupa penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada variabelnya, pada penelitian yang dilakukan saudara Suaibah membahas tentang minat dan belajar siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis tentang akhlakul karimah anak.

Rika Dona dalam skripsinya berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak di TPA Al-Huda Unit 283 Palembang*. Ia menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh perhatian orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur' Al-Huda unit 283 Palembang pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%.¹³ Persamaan skripsi ini dengan penulis yaitu sama-sama membahas perhatian orang tua. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabelnya yaitu membahas kemampuan

¹² Suaibah, "Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Minat dan Belajar Siswa di SD Negeri No 1 Aurtanding Pemulutan Ogan Ilir". Tahun 2004, hlm. 12-14

¹³ Rika Dona, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak di TPA Al-Huda Unit 283". Tahun 2011, hlm. 11

membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis membahas tentang akhlak anak.

Dalam jurnal yang di tulis “Rani Febriani, *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah*”, menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, dengan tingkat hubungan cukup kuat.¹⁴ Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang perhatian orang tua. Sedangkan perbedaanya terletak pada variabel y yaitu membahas motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas Sekolah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis membahas tentang akhlak anak.

Berdasarkan skripsi dan penelitian diatas terdapat kesamaan dari segi tema. Persamaan yang terdapat pada peneliti di atas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang perhatian orang tua. Sedangkan hal yang membedakan penelitian ini dengan skripsi-skripsi di atas adalah skripsi ini lebih difokuskan pada akhlakul karimah anak, tempat penelitian dan objek yang akan diteliti adalah anak berumur 7-12 tahun di SDN 16 Betung. Dari perbedaan itulah yang mendorong peneliti untuk meneliti tentang ***“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin”***.

¹⁴ Rani Febriani, “*Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah*”. Tahun 2013 (Jurnal Ilmiah Konseling), hlm. 14

G. Kerangka Teori

1. Perhatian Orang Tua

Menurut Stern dan Bigot perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.¹⁵ Perhatian juga bisa diartikan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.¹⁶ Sedangkan menurut Wasty Soemanto perhatian adalah pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek.¹⁷

Tanggung jawab orang tua terhadap keluarga terutama terhadap anak adalah suatu hal yang sudah menjadi kewajiban, yakni sebagai pemelihara, pelindung dan sebagai pendidik. Membimbing anak agar pada masa dewasanya nanti tumbuh menjadi insan kamil dan berguna bagi nusa bangsa serta agama.¹⁸

Orang tua ialah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah Ibu dan Ayahnya. Dari kedua orang tuanyalah anak mulai mengenal pendidikannya. Dasar-dasar pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup banyak tertanam sejak anak berada di tengah-tengah orang tuanya.¹⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama

14 ¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 34

¹⁸ Akmal Hawi, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 125

¹⁹ Rusmaini, *Loc. Cit.*

dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi.

Sebagai orang tua yang sadar akan kewajibannya dan tanggung jawabnya sudah tentu mereka akan dengan senang hati memberikan segala kebaikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Terutama memberikan perhatian kepada anaknya.

Adapun yang menjadi indikator dari perhatian orang tua terhadap anaknya adalah:

- a. Membimbing
- b. Mengawasi
- c. Membiasakan
- d. Memberikan teladan yang baik
- e. Memenuhi kebutuhan anak

2. Akhlakul Karimah Anak

Dalam kamus bahasa Indonesia akhlak adalah budi pekerti, kelakuan.²⁰ Menurut al-Jahiz, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang selalu mewarnai setiap tindakan dan perbuatannya, tanpa pertimbangan lama atau keinginan.²¹ Imam al-Ghazali mengemukakan akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari

²⁰ Safuan Alfandi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Solo : Sendang Ilmu, 2006), hlm. 35

²¹ Ismatu Ropi Et. Al. *Pendidikan Agama Islam di SMP & SMA Untuk Guru*,. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 96

sifat-sifat itu timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran.²²

Menurut Abdullah Dirroz akhlak adalah sesuatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak mana berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan yang benar (dalam hal akhlak baik) atau pihak yang jahat (dalam hal akhlak buruk).²³ Secara garis besar, akhlak dapat dibagi ke dalam dua bagian yaitu akhlak terpuji (al-akhlak al-mahmudah), dan akhlak tercela (al-akhlak al-mazmumah).²⁴

Adapun yang tergolong akhlak mahmudah di antaranya adalah: setia, amanah, pemaaf, benar, menepati janji, adil, berani, kuat, sabar, kasih sayang, murah hati, tolong menolong, damai, lemah lembut, dan lain sebagainya. Adapun yang tergolong akhlak mazmumah adalah: egoistis, kikir, dusta, khianat, aniaya, curang, mengumpat, adu domba, sombong, dendam, ingin dipuji, boros, dan lain sebagainya.²⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan akhlakul karimah adalah tingkah laku atau perbuatan yang timbul dengan mudah tanpa direncanakan terlebih dahulu baik perbuatan yang terpuji maupun perbuatan tercela. Melalui akhlak, manusia dapat bertingkah laku dan bersifat terpuji, akhlak yang mulia terlihat dalam

²² Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 98

²³ *Ibid.*, hlm. 99

²⁴ Ismatu Ropi Et. Al, *Op. Cit.*, hlm. 98

²⁵ Akmal Hawi. *Op. Cit.*, hlm. 101

penampilan sikap pengabdianya kepada Allah Swt, dan kepada lingkungannya baik kepada sesama manusia maupun terhadap alam sekitarnya. Dengan akhlak manusia akan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Adapun bentuk-bentuk akhlak terhadap sesama manusia, diantaranya adalah menghormati dan menghargai perasaan kemanusiaan, memenuhi janji dan pandai berterima kasih, saling menghargai, menghargai status manusia sebagai makhluk Allah yang paling mulia.²⁶

H. Variabel Penelitian

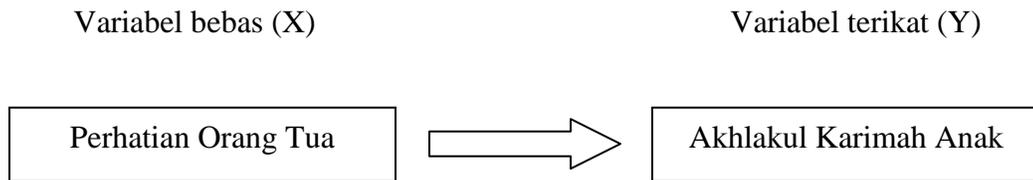
Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷ Variabel penelitian ini dibedakan menjadi variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas adalah suatu variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel terikat adalah suatu variabel respons atau hasil. Variabel ini adalah aspek perilaku

²⁶ *Ibid.*, hlm. 103-105

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 61

yang diamati dari organisme yang telah diberi stimulasi.²⁸ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



I. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.²⁹ Kedudukan definisi operasional dalam suatu penelitian sangat penting karena adanya definisi akan mempermudah para pembaca dan penulis itu sendiri dalam memberikan gambaran atau batasan tentang pembahasan yang akan diteliti.

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda dan sebagainya yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya.³⁰ Perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi.

²⁸ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 128-129

²⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2012), hlm.74

³⁰ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 402

Adapun yang menjadi indikator dari perhatian orang tua terhadap anaknya adalah:

- a. Membimbing
- b. Mengawasi
- c. Membiasakan
- d. Memberikan teladan yang baik
- e. Memenuhi kebutuhan anak

Akhlakul karimah adalah tingkah laku atau perbuatan yang timbul dengan mudah tanpa direncanakan terlebih dahulu baik perbuatan yang terpuji maupun perbuatan tercela. Melalui akhlak, manusia dapat bertingkah laku dan bersifat terpuji, akhlak yang mulia terlihat dalam penampilan sikap pengabdianya kepada Allah Swt, dan kepada lingkungannya baik kepada sesama manusia maupun terhadap alam sekitarnya. Dengan akhlak manusia akan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Adapun indikator akhlak anak kepada sesama manusia dalam penelitian ini adalah:

- a. Bersikap sopan santun
- b. Saling tolong menolong
- c. Menyayangi teman
- d. Pandai berterima kasih
- e. Pemaaf
- f. Jujur

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pertanyaan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha memahaminya. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.³¹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara atas peristiwa-peristiwa atau gejala-gejala tentang sesuatu yang ditarik dari suatu teori dimana jawaban sementara atas kejadian itu perlu dibuktikan kebenarannya, atau mungkin juga salah. Dia akan ditolak jika salah satu atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta yang dikumpulkan valid. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin.

³¹ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Noer Fikri, 2014), hlm. 66

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat korelasional kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel.³² Jadi penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu penelitian yang analisisnya menekankan pada angka dan diolah melalui metode statistik.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan kualitatif.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan atau dapat diangkakan.³³ Dengan kata lain, data kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam angka yang menggambarkan jumlah skor angket. Dalam penelitian ini, data kuantitatif diperoleh dari hasil angket yang digunakan sebagai instrumen penilaian. Selain itu terdapat pula data-data yang berupa

³² Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 56

³³ Supardi U.S, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2010), hlm.

data kuantitatif seperti jumlah guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana disekolah yang menjadi objek penelitian.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan melainkan data yang berbentuk pertanyaan verbal, simbol atau gambar.³⁴

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa data kualitatif adalah data yang bukan menunjukkan angka tetapi berupa pernyataan responden, data-data yang berbentuk kalimat dan gambar. Dalam penelitian ini, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi terhadap keadaan sekolah SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabuptaen Banyuasin.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

- 1) Sumber data primer, adalah data statistik yang diperoleh dari tangan pertama.³⁵ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini di dapatkan langsung dari hasil angket yang disebarkan kepada orang tua dan anak umur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupeten Banyuasin serta wawancara terhadap kepala sekolah.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 14

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 19

2) Sumber data sekunder, adalah data statistik yang bersumber atau diperoleh dari tangan kedua.³⁶ Data tersebut biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan penelitian terdahulu. Disamping itu, data sekunder dapat dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian. Data tersebut meliputi dokumentasi dari pihak sekolah di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷ Menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi dan jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anak atau siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 SD yang berumur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin yang berjumlah 304 anak.

³⁶ *Ibid.*,

³⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 117

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 173

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³⁹ Karena populasinya lebih dari 100, maka peneliti mengambil sebesar 20% setiap rombelnya. Untuk lebih jelasnya, maka populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. 1

Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Sampel 20 %
		Laki-laki	Perempuan		
1	I A	21	13	34	7
2	I B	20	12	32	6
3	II A	16	15	31	6
4	II B	16	11	27	5
5	III A	16	10	26	5
6	III B	16	10	26	5
7	IV A	11	12	23	5
8	IV B	11	11	22	4
9	V A	10	8	18	4
10	V B	10	15	25	5
11	VI	24	16	40	8
Jumlah		171	133	304	60

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah anak di SDN 16 Betung yaitu 304 anak, dan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 anak yang di ambil dari 20% Populasi.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 118

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁰ Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan teknik observasi adalah teknik dengan cara pengamatan secara langsung tentang kejadian yang terjadi. Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian, seperti saat proses pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 16 Betung. Teknik observasi ini dilakukan untuk meneliti akhlak anak di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴¹ Metode ini ditujukan kepada orang tua dan anak untuk mendapatkan data tentang perhatian orang tua dan akhlakul karimah anak di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin.

c. Dokumentasi

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit*, hlm. 220

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 199

Dokumentasi menurut Miles dan huberman yang di kutip Saipul Annur mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan sumber informasi non-manusia yang berupa instruksi, laporan pengumuman, surat keputusan, catatan-catatan dan arsip lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁴²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin. Seperti: keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan sarana dan prasarana dan keadaan siswa, kurikulum, ekstrakurikuler dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini.

d. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancari melalui komunikasi langsung. Adapun metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai perhatian yang diberikan orang tua terhadap anaknya. Teknik ini juga digunakan untuk mencari keterangan tentang keadaan orang tua, keadaan anak, guru agama, kepala sekolah dan keadaan sekolah di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin.

⁴² Saipul Annur, *Op. Cit.*, hlm. 101

5. Teknik Analisis Data

Sebelum menganalisis data terlebih dahulu dikumpulkan kemudian direkapitulasi selanjutnya di analisis dengan deskriptif, yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah dianalisa kemudian ditarik kesimpulannya. Analisis data pada penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 menggunakan rumus:⁴³

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N = *Number Of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

- b. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin, peneliti menggunakan rumus *Product Moment*.⁴⁴

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

⁴³Anas Sudijono, *Op.Cit.*, hlm. 43

⁴⁴Supardi U.S,*Op. Cit.*, hlm. 169

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” Product Moment

N = Number of Cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Langkah Perhitungannya :

- 1) Menjumlahkan subjek penelitian, yaitu N .
- 2) Menjumlahkan skor variabel X, yaitu $\sum X$.
- 3) Menjumlahkan skor variabel Y, yaitu $\sum Y$
- 4) Memperkalikan skor variabel X dengan skor Y (yaitu XY) setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh $\sum XY$.
- 5) Mengkuadratkan skor variabel X yaitu $\sum X^2$.
- 6) Mengkuadratkan skor variabel Y yaitu $\sum Y^2$.
- 7) Mencari r_{xy} dengan rumus seperti di atas.
- 8) Meberikan interpretasi terhadap r_{xy} .
- 9) Mencari koefesien deteminasi r_{xy} .
- 10) Menyimpulkan hasil analisis.

L. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis mengetahui secara keseluruhan isi dari pembahasan penelitian, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Hipotesis Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI, diuraikan Perhatian Orang Tua (Pengertian Perhatian Orang Tua, Macam-Macam Perhatian Orang Tua, dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua). Akhlakul Karimah Anak (Pengertian Akhlak, Macam-Macam dan Bentuk-Bentuk Akhlak, Sumber dan Fungsi Akhlak, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak dan Strategi Mengajarkan Akhlak Kepada Anak). Perhatian Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Akhlakul Karimah Anak.

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN, Sejarah singkat dan Letak Geografis SDN 16 Betung, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Pegawai, Keadaan Anak/Siswa, Keadaan Sarana dan Prasarana dan Kegiatan Siswa.

BAB IV : ANALISIS DATA, merupakan tahap analisis data tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlakul karimah anak di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

BAB V : PENUTUP, dalam bab ini diberikan kesimpulan dari apa-apa yang menjadi pokok bahasan dan sekaligus memberikan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perhatian Orang Tua

1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia perhatian adalah memperhatikan apa yang diperhatikan.⁴⁵ Menurut Stern dan Bigot, perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.⁴⁶ Perhatian juga bisa diartikan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.⁴⁷

Menurut Wasty Soemanto, perhatian adalah pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju kepada suatu objek. Menurut Abu Ahmadi, perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek baik di dalam maupun di luar dirinya.⁴⁸ Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah kesadaran jiwa seseorang untuk melakukan sesuatu yang dituju atau diarahkan kepada suatu objek

Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga, yang dalam penghidupan sehari-hari disebut dengan ibu-bapak. Tanggung jawab orang tua terhadap keluarga terutama terhadap anak adalah suatu hal yang sudah menjadi kewajiban. Yakni sebagai pemelihara, pelindung dan sebagai pendidik.⁴⁹

⁴⁵ Safuan Alfandi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Solo : Sendang Ilmu, 2006), hlm. 407

⁴⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.

⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 142

⁴⁹ Akmal Hawi, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 125

Orang tua ialah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya. Dari kedua orang tuanyalah anak mulai mengenal pendidikannya. Dasar-dasar pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup banyak tertanam sejak anak berada di tengah-tengah orang tuanya.⁵⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi.

Adapun kewajiban orang tua dalam mendidik anaknya dinyatakan oleh Allah SWT dalam firman-Nya al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada*

⁵⁰ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: CV Grafiko Telindo, 2011), hlm. 98

*mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Q.S At-Tahrim: 6).*⁵¹

Perkataan *Quu* dalam ayat di atas adalah kata kerja perintah atau *fi'il amar* yaitu suatu kewajiban yang harus ditunaikan oleh kedua orang tua terhadap anaknya. Upaya yang dilakukan semaksimal mungkin untuk mendidik anak selain dari pelaksanaan tanggung jawab kepada Allah. Hal itu juga merupakan dorongan fitrah, berupa naluri orang tua.⁵²

Tanggung jawab orang tua terhadap anak didalam Pendidikan Islam diantaranya adalah:⁵³

- a. Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang paling sederhana dan tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
- b. Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmaniah maupun rohani dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup sesuai dengan agama yang dianutnya.
- c. Memberi pengajaran artinya orang tua memberikan peluang kepada anak untuk memperoleh pengetahuan setinggi mungkin yang dapat dicapainya
- d. Membahagiakan anak, baik di dunia maupun di akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup Muslim.

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa, Pendidikan Islam yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya yang berupa memelihara dan membesarkan anak, melindungi dan menjamin kesamaan, memberi pengajaran, dan membahagiakan anak sangat mempengaruhi secara signifikan bagi kehidupan

⁵¹ Departemen Agama R.I Sirah Aminah, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*. (Jakarta: PT. Indika Media Pustaka, 2013), hlm. 560

⁵² Rusmaini, *Op.Cit.*, hlm. 99

⁵³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 38

seorang anak terutama dalam memberikan pengajaran berupa menanamkan nilai-nilai akhlak.

2. Macam-Macam Perhatian Orang Tua

Adapun macam-macam perhatian yang bisa diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya adalah:⁵⁴

- a. Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dibedakan menjadi:
 - 1) Perhatian intensif, perhatian ini timbul karena banyak kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas sehingga timbullah perhatian yang besar.
 - 2) Perhatian tidak intensif, perhatian yang kurang dan tidak timbul rasa kesadaran pada diri sendiri.
- b. Atas dasar timbulnya, perhatian dibedakan menjadi:
 - 1) Perhatian spontan (Perhatian tak sekehendak, perhatian tidak disengaja)
 - 2) Perhatian sekehendak (Perhatian disengaja, perhatian refleksif)
- c. Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, dibedakan menjadi:
 - 1) Perhatian terpecah (distribusif)
 - 2) Perhatian terpusat (konsentratif).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam perhatian dapat dilihat dari tiga aspek yaitu dilihat dari intensitasnya, timbulnya, dan luasnya objek yang diberi perhatian. Sedangkan dalam penelitian ini perhatian yang akan diteliti adalah penelitian yang dilihat dari intensif dan tidak intensifnya perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya, yang dilandasi dengan rasa penuh kesadaran dalam melakukan tindakan demi tercapainya akhlak mulia pada anak.

⁵⁴ Sumadi Suryabrata. *Op.Cit*, hlm. 14-16

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Hal-hal yang bisa mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anaknya diantaranya adalah faktor-faktor berikut:⁵⁵

- a. Pembawaan. Hal ini berhubungan dengan tipe-tipe pribadi yang dimiliki oleh orang setiap orang tua. Tipe-tipe kepribadian yang berbeda pada orang tua akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian kepada anak
- b. Latihan dan kebiasaan. Meskipun orang tua mengalami kesukaran dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencurahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi kebiasaan.
- c. Kebutuhan. Adanya kebutuhan akan sesuatu maka akan memungkinkan timbulnya perhatian terhadap obyek tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan mempunyai suatu tujuan yang harus dicurahkan. Misalnya, untuk memenuhi kebutuhan belajar anak, memungkinkan munculnya perhatian orang tua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
- d. Kewajiban. Di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh seseorang. Kewajiban akan selalu diperhatikan, entah kewajiban itu cocok atau tidak, menyenangkan atau tidak. Maka demi terlaksananya suatu tugas, apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh

⁵⁵ Sebo Bito, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua*. [Http ://tips-belajar-matematika.blogspot.co.id/2016/12/faktor-faktor-yang-mempengaruhi 16.html](http://tips-belajar-matematika.blogspot.co.id/2016/12/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-16.html) (di akses pada tanggal 5 januari 2017. Pukul: 20.18)

perhatian. Sebagai orang tua yang bertanggung jawab, maka orang tua akan melaksanakan kewajibannya terhadap anak dengan penuh perhatian.

- e. Keadaan jasmani. Sehat tidaknya jasmani, sehat tidaknya badan akan sangat mempengaruhi perhatian terhadap suatu obyek. Keadaan jasmani orang tua akan sangat berpengaruh pada perhatiannya terhadap anak.
- f. Suasana jiwa. Keadaan jiwa orang tua, perasaan, fantasi, pikiran dan sebagainya yang ada pada orang tua akan sangat mempengaruhi perhatiannya terhadap anak, mungkin bisa membantu, dan sebaliknya bisa juga menghambat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, beberapa faktor-faktor berupa pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, dan suasana jiwa, dapat mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anaknya. Besar kecil perhatian orang tua terhadap anaknya dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut.

B. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Dalam kamus bahasa Indonesia akhlak adalah budi pekerti atau kelakuan.⁵⁶ Secara linguistik kata akhlak berasal dari Bahasa Arab, yaitu *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Secara terminologi, akhlak adalah

⁵⁶ Safuan Alfandi, *Op. Cit.*, hlm. 35

sebuah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa.⁵⁷

Adapun pengertian akhlak menurut beberapa ahli diantaranya adalah:⁵⁸

- a. Imam Abu Hamadi al-ghazali sebagaimana dikutip oleh Abudin Nata mengatakan bahwa akhlak adalah: sifat yang tertanam dalam jiwa yang darinya menimbulkan perbuatan-perbuatan yang gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (perenungan) terlebih dahulu.
- b. Ibnu Maskawaih sebagaimana dikutip oleh Rahmat Djatnika mengatakan bahwa akhlak adalah: perangai itu adalah keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran.
- c. Ahmad Amin sebagaimana yang dikutip oleh Hamzah Ya'kub mengatakan bahwa akhlak adalah: suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.
- d. Menurut Muhammad bin Ali Asy-Syarif al-Jurjani sebagaimana dikutip oleh Ali Abdul Halim Mahmud, akhlak adalah istilah bagi sesuatu sifat yang tertanam kuat dalam diri, yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa perlu berpikir dan merenung.
- e. Menurut Muhammad bin Ali al-Faruqi at-Tahanawi sebagaimana dikutip oleh Ali Abdul Halim Mahmud, akhlak adalah keseluruhannya kebiasaan, sifat alami, agama, dan harga diri.

Berdasarkan pengertian akhlak menurut para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa akhlak adalah segala suatu sifat yang telah tertanam kuat dalam diri seseorang, yang akan melahirkan perbuatan-perbuatan yang tanpa melalui pemikiran atau perenungan terlebih dahulu. Artinya bahwa perbuatan itu dilakukan secara spontan tanpa dipikirkan terlebih dahulu. Apabila akhlak yang keluar tersebut

⁵⁷ Nasharuddin, *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hml. 206-207

⁵⁸ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 5

akhlak baik maka disebut akhlak mahmudah atau akhlak karimah, dan apabila yang keluar tersebut akhlak buruk maka disebut akhlak mazmumah.

Istilah akhlak banyak disebutkan didalam Al-Qur'an diantaranya dalam Q.S Al-Qolam ayat 4, yaitu:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu (Muhammad) benar benar-benar berbudi pekerti yang agung”. (Qs. Al-Qolam: 4)⁵⁹

Dalam ayat diatas, Allah Swt. sudah menegaskan bahwa Nabi Muhammad Saw. mempunyai akhlak yang agung. Hal ini menjadi syarat pokok bagi siapapun yang bertugas untuk memperbaiki akhlak orang lain. Logikanya, tidak mungkin bisa memperbaiki akhlak orang lain kecuali dirinya sendiri sudah baik akhlaknya.⁶⁰

Karena akhlak yang sempurna itu, milik Rasulullah Saw. patut dijadikan *uswah al-hasanah* (teladan yang baik). Firman Allah Swt. dalam surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sesungguhnya pribadi Rasulullah merupakan teladan yang baik untuk kamu dan untuk orang yang mengharapkan nemui Allah dan

⁵⁹ Departemen Agama R.I, *Op. Cit.*, hlm. 565

⁶⁰ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 140

hari akhirat dan mengingat Allah sebanyak-banyaknya”. (QS. Al-Ahzab: 21)⁶¹

2. Macam-Macam Akhlak

Dari segi sifatnya, akhlak dibagi menjadi dua macam yaitu akhlak yang terpuji (al-akhlak al-mahmudah) dan akhlak yang tercela (al-akhlak al-mazmumah). Jika perbuatan yang sudah menjadi kebiasaan itu sejalan dengan ajaran Islam yang bersumberkan kepada Al-Qur'an dan as-sunnah, disebut akhlak terpuji. Jika kebiasaan itu bertentangan dengan ajaran Islam disebut akhlak tercela.⁶²

Adapun yang tergolong akhlak mahmudah di antaranya adalah: setia, amanah, pemaaf, benar, menepati janji, adil, berani, kuat, sabar, kasih sayang, murah hati, tolong menolong, damai, lemah lembut, dan lain sebagainya. Adapun yang tergolong akhlak mazmumah adalah: egoistis, kikir, dusta, khianat, aniaya, curang, mengumpat, adu domba, sombong, dendam, ingin dipuji, boros, dan lain sebagainya.⁶³

Adapun bentuk akhlak terhadap sesama manusia adalah, akhlak mempunyai peranan yang menentukan dalam kehidupan dan pergaulan manusia sehari-hari. Orang yang berakhlak mulia di setiap tempat mudah diterima orang, disenangi lingkungannya, mudah dipercaya oleh setiap orang yang berhubungan dengannya.

⁶¹ Departemen Agama R.I, *Op. Cit.*, hlm. 421

⁶² Rahman Ritonga, *Akhlak Merakit Hubungan dengan Sesama Manusia*, (Surabaya: Amelia Surabaya, 2005), hlm. 11

⁶³ Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 98

Diantara akhlak sesama manusia ialah:⁶⁴

- 1) Melarang melakukan hal-hal negatif.
- 2) Berkata baik dengan sesama manusia.
- 3) Pemaaf.
- 4) Menghormati dan menghargai perasaan kemanusiaan.
- 5) Memenuhi janji dan pandai berterimakasih.
- 6) Saling menghargai.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, akhlak terbagi menjadi dua macam yaitu akhlak mahmudah dan mazmumah. Akhlak mahmudah adalah akhlak yang baik atau akhlak mulia yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan bersumberkan dari al-Qur'an dan as-Sunnah. Sedangkan akhlak mazmumah adalah akhlak tercela yang bertentangan dengan ajaran agama Islam dan mendatangkan keburukan. Adapun bentuk-bentuk akhlak terhadap sesama manusia adalah melarang melakukan hal-hal negatif, berkata baik dengan sesama manusia, pemaaf, menghormati, menghargai perasaan kemanusiaan, memenuhi janji dan pandai berterimakasih, saling menghargai

Melalui akhlak, manusia dapat bertingkah laku dan bersifat terpuji, akhlak yang mulia terlihat dalam penampilan sikap pengabdianya kepada Allah Swt, dan kepada lingkungannya baik kepada sesama manusia maupun terhadap alam sekitarnya. Dengan akhlak juga manusia akan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

⁶⁴ Heri Gunawan, *Op. Cit.*, hlm. 11

3. Sumber dan Fungsi Akhlak

Akhlak Islam adalah alat untuk mengontrol semua perbuatan manusia, dan setiap perbuatan manusia diukur dengan suatu sumber yaitu al-Qur'an dan al-Hadis. Dengan demikian, kita harus selalu mendasarkan pada al-Qur'an dan al-Hadis sebagai sumber akhlak.⁶⁵ Dengan menggunakan sumber atau dasar al-Qur'an dan al-Hadis tentunya perilaku manusia itu akan terealisasikanlah semua yang baik dan benar dan itulah yang diinginkan oleh Islam.⁶⁶

Kebahagiaan seseorang tidak akan dapat tercapai tanpa akhlak terpuji. Dengan kata lain bahwa akhlak terpuji pada seseorang dapat berfungsi mengantarkan manusia untuk mencapai kesenangan, keselamatan, dan kebahagiaan baik di dunia dan akhirat. Dapat dikatakan, akhlak terpuji yakni melaksanakan amal yang baik dan meninggalkan amal jahat (maksiat) yang diharamkan oleh Allah.⁶⁷

Adapun fungsi akhlak dalam Islam diantaranya adalah:⁶⁸

- a. Membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, seperti yang telah ditegaskan oleh Allah bahwa manusia diciptakan di dunia hanyalah untuk menyembah kepada-Nya dan menjalankan peraturan-peraturan-Nya.
- b. Membentuk manusia yang suka tolong menolong. Manusia dalam hidupnya tidak sendirian, akan tetapi hidup bersama-sama (bermasyarakat),

⁶⁵ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 117

⁶⁶ Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama*, (Palembang: Grafika Telindo, 2014), hlm. 196

⁶⁷ Mansur, *Op. Cit.*, hlm. 226

⁶⁸ Junaidi Arsyad, *kedudukan dan fungsi akhlaq dalam islam*.[Http://cintailmu76. Wordpress. com/2014/04/14/kedudukan-dan-fungsi-akhlaq-dalam-islam](http://cintailmu76.wordpress.com/2014/04/14/kedudukan-dan-fungsi-akhlaq-dalam-islam). (diakses pada tanggal 7 januari 2017, pukul: 13.15)

maka dari itu, dalam kehidupan manusia menyukai sikap tolong menolong kepada sesama manusia.

- c. Membentuk manusia yang jujur, adil dan berani. Akhlak Islam menganjurkan kepada setiap manusia yang merasa dirinya Islam untuk berbuat kejujuran dan memiliki keberanian serta melaksanakan keadilan. Jadi dalam melaksanakan tiga sikap tersebut, tidak boleh dipandang bulu dengan semboyan berani dan benar.
- d. Membentuk manusia yang saling hormat menghormati. Akhlak Islam menganjurkan kepada setiap manusia dalam pergaulan sehari-hari saling hormat-menghormati. Sehingga tidak akan terjadi olok-an olok-an dan mencela antara satu dengan yang lain.
- e. Membentuk manusia yang tabah dan percaya pada diri sendiri. Manusia dalam hidupnya pasti mempunyai tujuan dan cita-cita untuk mencapainya dan banyak rintangan dan halangan yang menjadi ujian bagi dirinya. Untuk itu akhlak Islam mengajarkan kepada manusia supaya dalam menempuh jalan hidupnya memiliki bekal ketakwa-an, kesabaran dan kepercayaan pada diri sendiri dan menjauhkan diri sendiri pada rasa putus asa.
- f. Membentuk manusia yang sopan santun. Pendidikan akhlak memberikan pendidikan kepada manusia untuk selalu membiasakan menjalankan perbuatan-perbuatan yang baik, dan lemah lembut terhadap siapa saja, baik dengan seseorang yang lebih kecil ataupun yang lebih besar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, sumber dari akhlak Islam adalah al-Qur'an dan al-Hadis, karena dari al-Qur'an dan al-Hadis dapat membentuk akhlak atau perilaku manusia menjadi lebih baik dan benar. Sedangkan fungsi akhlak dalam Islam diantaranya adalah: membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, membentuk manusia yang suka tolong menolong, membentuk manusia yang jujur, adil dan berani, membentuk manusia yang saling hormat-menghormati, membentuk manusia yang tabah dan percaya pada diri sendiri dan membentuk manusia yang sopan santun.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak atau perilaku terbagi menjadi dua bagian, pertama faktor internal yaitu pembawaan dari diri seseorang, dan faktor eksternal yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial.

a. Faktor-faktor internal di antaranya adalah:⁶⁹

- 1) Insting atau Naluri. Insting sering diartikan sebagai bawaan sejak lahir. Ia merupakan salah satu faktor lahirnya sebuah aktivitas dalam kehidupan. Naluri merupakan pendorong tingkah laku ke dalam beberapa bagian diantaranya naluri makan, naluri berjodoh, naluri keibu-an keapak-an, naluri berjuang dan naluri ber-Tuhan. Naluri dapat menjerumuskan manusia kepada kehinaan, tetapi juga mengangkat kepada derajat yang tinggi.
- 2) Kehendak atau Kemauan. Kemauan ialah melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukaran-kesukaran, maum sekali-kali tidak mau tunduk kepada rintangan-rintangan tersebut. Salah satu kekuatan yang melindungi dibalik tingkah laku adalah kehendak atau kemauan keras. Itulah yang menggerakkan dan merupakan kekuatan yang mendorong manusia sungguh-sungguh untuk berperilaku (berakhlak).
- 3) Suara Batin atau Suara Hati. Di dalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan jika tingkah laku manusia berada di ambang bahaya dan keburukan, kekuatan tersebut adalah suara hati. Suara batin berfungsi memperingatkan bahaya-nya perbuatan buruk dan berusaha untuk mencegahnya, di samping dorongan untuk melakukan perbuatan baik

b. Faktor-faktor eksternal diantaranya adalah:⁷⁰

- 1) Pendidikan. Ahmad Tafsir menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam membentuk karakter, akhlak, dan etika seseorang sehingga baik buruknya akhlak seseorang sangat tergantung pada pendidikan. Pendidikan ikut mematangkan

⁶⁹ Heri Gunawan, *Op.Cit.*, hlm. 20-21

⁷⁰ *Ibid.*, hlm 21-22

kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterima oleh seseorang.

- 2) Lingkungan. Alam yang melingkupi manusia merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia. Lingkungan alam ini dapat mematahkan pertumbuhan bakat yang dibawa seseorang. Seorang yang hidup dalam lingkungan yang baik secara langsung atau tidak langsung dapat membentuk kepribadiannya menjadi baik, begitu pula sebaliknya seseorang yang hidup dalam lingkungan kurang mendukung dalam pembentukan akhlaknya maka setidaknya dia akan terpengaruh lingkungan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, akhlak seseorang dapat dibentuk dengan beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berupa insting atau naluri, kehendak atau kemauan dan suara batin atau suara hati. Sedangkan faktor eksternal berupa pendidikan dan lingkungan. Jika suatu pendidikan dan lingkungan yang diterima oleh seseorang itu baik maka akan membentuk perilaku atau akhlak yang baik pula begitupun dengan sebaliknya.

5. Strategi Mengajarkan Akhlak Kepada Anak

Strategi dalam mengajarkan akhlak anak dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Keteladanan

Keteladanan merupakan perbuatan yang ditiru dan dicontoh dalam praktek pendidikan, anak didik cenderung meneladani pendidiknya. Karena secara psikologis anak sering meniru tanpa memikirkan dampaknya. Amir bin Utbah berkata kepada guru anaknya, “Langkah pertama membimbing anakku hendaknya membimbing dirimu terlebih dahulu. Sebab pandangan anak itu

tertuju pada dirimu maka yang baik kepada mereka adalah kamu kerjakan dan yang buruk adalah yang kamu tinggalkan”.⁷¹

Strategi yang digunakan dalam mengajarkan akhlak dengan keteladanan bagi anak berarti orang tua memberikan contoh yang baik, dalam hal ini hendaknya orang tua terlebih dahulu memiliki nilai-nilai iman yang kuat, benar, beramal shaleh, dan berakhlak mulia, karena keteladanan memiliki pengaruh yang besar dalam proses pembentukan akhlak anak dan keteladanan lebih mudah bagi seorang anak untuk mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam ucapan sikap dan perilaku.

b. Pembiasaan

Pembiasaan adalah membiasakan anak untuk mengucapkan kalimat-kalimat tauhid dan perbuatan terpuji lainnya. Adanya anak yang beriman, berakhlak yang terpuji, bertaqwa, rajin mendirikan sholat, hormat dan patuh pada orang tua dan rajin belajar merupakan salah satu hasil pembiasaan yang dilakukan sejak dari kecil secara terus menerus.⁷²

c. Metode Cerita

Cerita memiliki daya tarik yang besar untuk menarik perhatian setiap orang, sehingga orang akan mengaktifkan segenap indranya untuk memperhatikan orang yang bercerita. Hal itu terjadi karena cerita memiliki

⁷¹ Iman Abdul Mukmin Sa'aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi: Membangun Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 89

⁷² Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Semarang: 2015 Syifa't), hlm. 42

daya tarik untuk disukai jiwa manusia. Sebab di dalam cerita terdapat kisah-kisah zaman dahulu, sekarang hal-hal yang terjadi dan sebagainya. Selain itu cerita juga lama melekat pada otak seseorang bahkan hampir tidak terlupakan.⁷³

Metode cerita ini, akan mempermudah pemahaman siswa untuk mengambil pelajaran dari kisah-kisah yang telah diceritakan. Orang tua juga bisa menyertai penyampaian nasehat-nasehat kepada anaknya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Allah dalam Al-Qur'an Surah Yunus ayat 111 berikut ini:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya: “*Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal...*”. (QS. Yusuf: 111)⁷⁴

d. Memberikan Perhatian

Abdullah Nashih Ulwan mengatakan bahwa, mendidik dengan perhatian adalah mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan akidah dan moral, persiapan spritual dan sosial, disamping selalu bertanya dengan situasi pendidikan jasmani dalam daya hasil ilmiah.⁷⁵

⁷³ Fuad Asy Syalhub, *Guruku Muhammad SAW*, (Jakarta: Gema Insani Perss, 2006), hlm.

⁷⁴ Departemen Agama R.I, *Op. Cit.*, hlm. 249

⁷⁵ Abdullah Nashih Ulwan, *Op. Cit.*, hlm. 2

Dalam hal ini, orang tua harus mencurahkan semua kemampuannya untuk memperhatikan dan mengikuti pertumbuhan dan perkembangan anak, supaya pertumbuhan dan perkembangan anak itu tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

e. Hukuman

Penggunaan hukuman, setelah semua strategi yang bersifat persuasif dan motivatif dilaksanakan. Dengan demikian, hukuman bukan dilaksanakan secara terus menerus, melainkan karena dalam keadaan terpaksa semata. Menurut Abdullah Nashih Ulwan cara melakukan hukuman, yaitu dengan menunjukkan kesalahan dan pengajaran, keramahan, memberikan isyarat, kecaman, dan memberikan hukuman yang menjerahkan.⁷⁶

Dalam memberikan suatu hukuman dari orang tua terhadap anak, harus sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan, karena tujuan memperbaiki sikap dan perilaku anak yang menyimpang jangan sampai membahayakan pertumbuhan fisik dan psikologis anak, maka dari itu pengetahuan dan kewibawaan orang tua sangat sangat dibutuhkan dalam memberikan metode hukuman terhadap anak.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, dengan strategi orang tua dalam mengajarkan akhlak kepada anaknya melalui keteladanan, pembiasaan, metode cerita, memberikan perhatian dan hukuman maka anak akan menjadi manusia seutuhnya yang mempunyai akhlak mulia.

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 159-163

C. Perhatian Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Akhlakul Karimah Anak

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.⁷⁷ Hal itu dikarena merekalah yang paling awal bergaul dengan anaknya, paling dekat dalam berkomunikasi, dan paling banyak menyediakan waktu untuk anak terutama ketika ia masih kecil.⁷⁸ Menurut Hasbullah keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain.⁷⁹

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa, orang tua dalam setiap aktivitas yang dilakukan bisa mempengaruhi kepribadian anaknya. Kepribadian disini termasuk tingkah laku sehari-hari anak. Ketika orang tua di dalam suatu keluarga menampilkan perilaku yang baik, memberikan kasih sayang, dan memberikan perhatian baik berupa pemberian nasehat ataupun pemenuhan kebutuhan anak maka akan terbentuk kepribadian anak sesuai dengan yang diharapkan. Oleh sebab itu, perhatian yang penuh dari orang tua sangat penting untuk diberikan kepada anak.

Pendidikan akhlak merupakan salah satu hak anak sesuai dengan sabda Rasul, “Di antara hak anak terhadap ayahnya adalah mendapatkan pendidikan yang baik.”⁸⁰ Maka dari itu nilai-nilai akhlak harus ditanamkan sejak anak usia dini melalui pendidikan dalam keluarga. Ada beberapa cara yang dapat ditempuh oleh orang tua

⁷⁷ Zakiah Daradjat, *Op. Cit.* hlm. 35

⁷⁸ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 168

⁷⁹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 89

⁸⁰ Mansur, *Op. Cit.*, hlm. 285

untuk menanamkan akhlak kepada anaknya yaitu melalui: keteladanan, pembiasaan, memberikan nasihat, memberikan perhatian, dan memberikan sanksi bagi anak yang melakukan kesalahan.

Setiap orang tua dalam mendidik anak hendaknya dilakukan dengan penuh cinta dan kasih sayang. Kasih sayang bukan hanya materi yang diberikan tetapi perhatian, kebersamaan, yang hangat sebagai keluarga, saling memotivasi dan mendukung untuk kebaikan bersama. Banyak orang tua yang keduanya sibuk bekerja sehingga sedikit bahkan tidak ada waktu untuk keluarga. Sebagai tanda kasih sayang mereka memberikan materi yang berlimpah pada anaknya. Anak tidak hanya cukup diberikan materi yang berlimpah tanda kasih sayang dari kedua orang tuanya. Anak tetap memerlukan perhatian, kebersamaan, nasihat dan sentuhan hangat dari orang tuanya.⁸¹

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa, adanya kesibukan orang tua yang diwujudkan dalam bentuk bekerja, mencari nafkah dan lain sebagainya merupakan suatu hal yang wajar dalam kehidupan manusia demi kebutuhan keluarganya. Namun apa yang dilakukan oleh orang tua tentunya tidak harus melepaskan tanggung jawabnya sebagai pembimbing dan pendidik di dalam keluarga. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak sudah sepatutnya memberikan kasih sayang, perhatian, arahan, bimbingan, kebersamaan, nasihat dan sentuhan dari kedua orang tuanya.

⁸¹ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 47

Dengan demikian jelaslah bahwa pengaruh keluarga terutama orang tua sangat berpengaruh dalam pendidikan akhlak anak, terutama dalam memberikan perhatian kepada anak. Pada dasarnya tempat pertama kali anak bersosialisasi adalah kedua orang tuanya, karena orang tua lah yang pertama kali dikenal anak, sehingga anak meniru apa yang dilakukan oleh kedua orang tuanya. Maka dari itu hendaknya orang tua memberikan contoh perilaku yang baik kepada anaknya.

BAB III

GAMBARAN UMUM SDN 16 BETUNG DESA TAJA INDAH KABUPATEN BANYUASIN

A. Sejarah Singkat dan Letak Geografis SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin berlokasi di Jl. Kelapa Gading Dusun II Desa Taja Indah Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin. SDN 16 Betung didirikan pada tahun 1982 dengan izin operasional di mulai pada tahun 1984, dengan status kepemilikan Pemerintah Daerah dan dibawah naungan Diknas. Sejak saat itu sampai sekarang sudah ada 6 orang kepala sekolah yang bertugas memimpin sekolah.

SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin mempunyai akreditasi B yang mulai diberikan pada 28 Oktober 2014 dan berlaku sampai 28 Oktober 2019, dengan nomor tanggal SK BAP_S/M Nomor 539/BAP_SM/TU/X/2014. Hingga saat ini sekolah masih terus melaksanakan proses menuju sekolah yang lebih baik lagi.⁸²

⁸² Tata Usaha, Dokumentasi, SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin, 8 februari 2017

Adapun urutan Kepala Sekolah SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin sejak berdirinya sampai sekarang sebagai berikut:

- a. M. Yusuf
- b. Nurhan
- c. Sumarni
- d. Asmawati
- e. Leni Yusniarti, S.Pd
- f. Gunadi, S.Pd

Adapun identitas SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SDN 16
NPSN	: 10602713
Tahun Didirikan	: 1982
Tahun Operasional	: 1984
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: B
Alamat Sekolah	: Jl. Kelapa Gading Dusun 2 RT/RW : 7/2
Desa	: Taja Indah
Kecamatan	: Betung
Kabupaten	: Banyuasin
Provinsi	: Sumatera Selatan

B. Visi, Misi dan Kurikulum SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

Adapun visi, misi, tujuan dan kurikulum SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin yaitu sebagai berikut:

a. Visi Sekolah:

“Menjadikan lulusan Sekolah Dasar Negeri 16 Betung sebagai siswa yang berakhlak dan berprestasi”.

b. Misi Sekolah:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif bagi siswa sesuai dengan potensi masing-masing.
- 2) Melaksanakan belajar tambahan untuk menghadapi Ujian Nasional di sore hari.
- 3) Melaksanakan Program Literatur Sekolah.
- 4) Menerapkan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).
- 5) Mengaktifkan kegiatan KKG.
- 6) Meningkatkan latihan olahraga di segala cabang olahraga.
- 7) Meningkatkan latihan seni.
- 8) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
- 9) Melaksanakan disiplin warga sekolah.
- 10) Menanamkan sikap taat dan patuh terhadap ajaran agama dan peraturan sekolah.

c. Tujuan Sekolah:

- 1) Rata-rata Nilai UN mencapai 7,50.
- 2) 85% jumlah lulusan dapat melanjutkan ke SMP Negeri.
- 3) Memiliki tim olahraga minimal 3 cabang olahraga dan mampu menjadi finalis tingkat kabupaten.
- 4) Memiliki tim kesenian yang mampu tampil pada acara setingkat kecamatan.
- 5) Pelanggaran disiplin paling tinggi 0,5%.

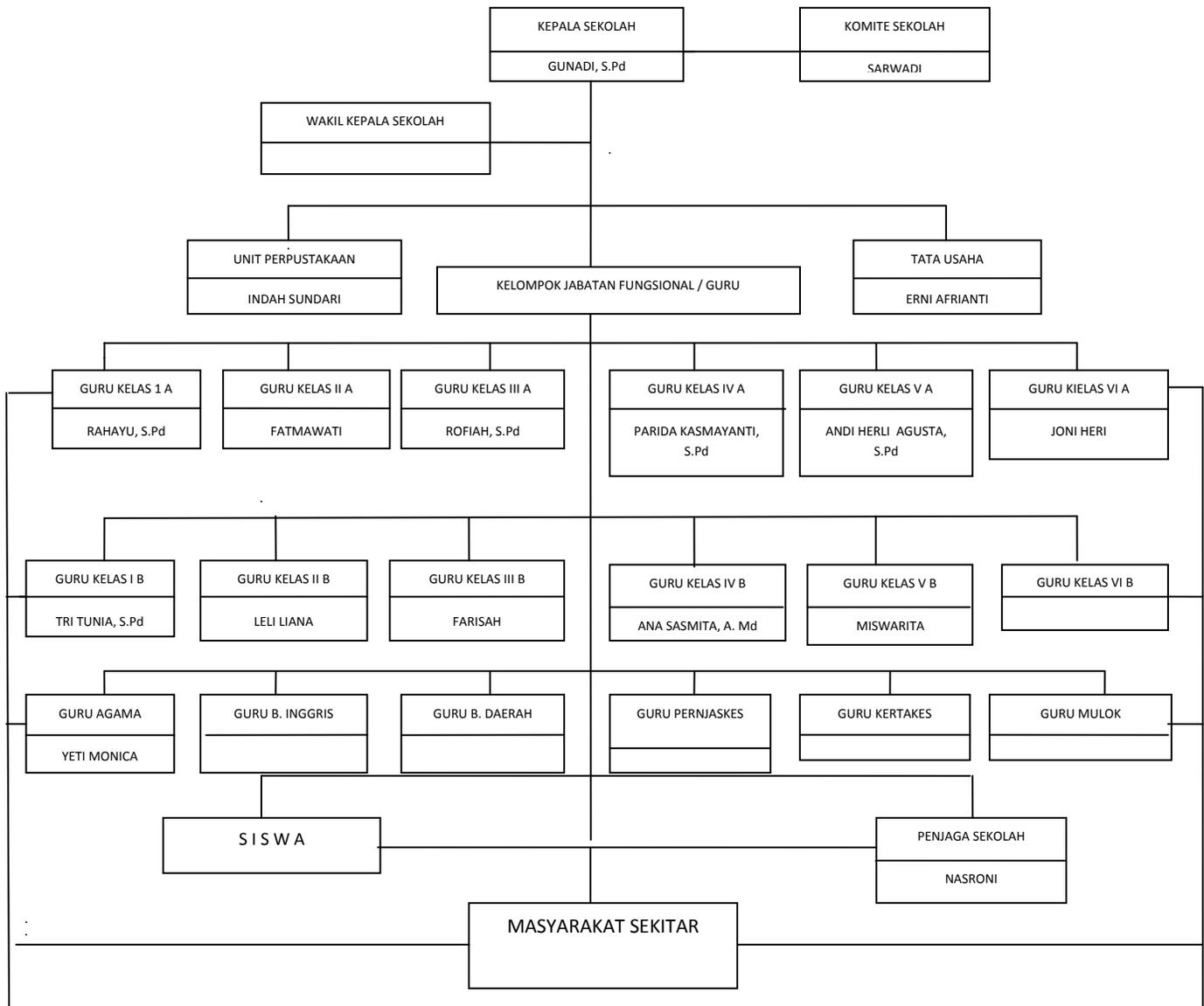
d. Kurikulum SDN 16 Betung

Adapun kurikulum yang digunakan di SDN 16 Betung dari kelas I, II, III, IV, V, dan VI masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum KTSP merupakan kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/madrasah, kondisi sosial budaya masyarakat setempat dan karakteristik peserta didik.⁸³ Kurikulum operasional pendidikan yang disusun, dikembangkan dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). lembaga

⁸³ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
hlm. 8-9

C. Struktur Organisasi SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

Adapun Struktur Organisasi SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin sebagai berikut:



D. Keadaan Guru dan Pegawai

Setiap guru profesional harus menguasai pengetahuan yang mendalam dalam spesialisnya. Penguasaan pengetahuan ini merupakan syarat yang penting disamping keterampilan-keterampilan lainnya. Oleh sebab itu dia berkewajiban menyampaikan pengetahuan, pengertian, keterampilan dan lain-lainnya.

Adapun keadaan guru SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin berdasarkan data yang dihimpun yaitu 3 guru laki-laki dan 10 guru perempuan, yang berjumlah 13 guru yang masing-masing mengajar dengan mata pelajaran yang telah ditetapkan, sedangkan pegawai/karyawan berjumlah 3 karyawan yaitu 1 guru laki-laki dan 2 guru perempuan, jadi keseluruhan berjumlah 16. Datanya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1
Keadaan Guru dan Pegawai SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

No	Nama Guru	Jabatan/Tugas Mengajar	Pendidikan Terakhir
1	Gunadi, S.Pd	Kepala Sekolah, Guru PKN Kelas 4 A, 5 A, dan 6	S1
2	Rahayu, S.Pd	Guru Kelas 1 A	S1
3	Andi Herli Agusta, S.Pd	Guru Kelas 5 A	S1
4	Rofiah, S.Pd	Guru Kelas 3 A	S1
5	Miswarita	Guru Kelas 5 B	SMA
6	Joni Heri	Guru Kelas 6	SMA
7	Fatmawati	Guru Kelas 2 A	SMK
8	Tri Tunia, S.Pd	Guru Kelas 1 B	S1
9	Farisah	Guru Kelas 3 B	SMA

10	Parida Kasmayanti, S.Pd	Guru Kelas 4 A	S1
11	Ana Sasmita, A.Md	Guru Kelas 4 B	D3
12	Leli Liana	Guru Kelas 2 B	SMA
13	Yeti Monica	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	SMA
Karyawan			
14	Nasroni	TAS / Penjaga Sekolah, TU	SMA
15	Erni Efrianti	TAS /Operator Sekolah, TU	SMA
16	Indah Sundari	Pengelola Perpustakaan	SMA

Sumber Data: TAS SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

Setelah melihat latar belakang pendidikan guru dan ijazah tertinggi yang mereka peroleh dan tugas mengajar serta mata pelajaran yang mereka asuh tersebut sehingga dapat mencapai standarisasi guru yang baik dan profesional. Keadaan karyawan SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin memiliki beberapa karyawan yaitu ada yang bertugas sebagai Staf TAS, penjaga sekolah, operator sekolah, dan pengelola perpustakaan.

E. Keadaan Siswa di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

Siswa atau anak adalah salah satu komponen pengajaran yang dilihat dari kenyataan yang kita ajar dan kita didik sangat bervariasi, karena berasal dari latar belakang yang berbeda, baik jenis kelamin, intelegensi, minat, bakat motivasi dan lain sebagainya. Keadaan siswa yang demikian harus mendapatkan perhatian dari seorang guru dalam melaksanakan pengajaran. Sehingga apa yang diajarkan dapat di pahami anak dengan mudah, supaya tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Siswa yang masuk di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin kebanyakan berasal dari lingkungan sekolah tersebut dan dari saudara famili, keluarga dekat alumni SDN 16 Betung. Adapun keadaan siswa di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin berjumlah 304 siswa yang terdiri dari 11 kelas atau rombel. Mulai dari kelas 1 SD sampai kelas 6 SD, untuk mengetahui lebih jelasnya keadaan siswa SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 3.2
Keadaan Siswa SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		LK	PR		
1	I A	21	13	34	Rahayu, S.Pd
2	I B	20	12	32	Tri Tunia, S.Pd
3	II A	16	15	31	Fatmawati
4	II B	16	11	27	Leli Liana
5	III A	16	10	26	Rofiah, S.Pd
6	III B	16	10	26	Farisah
7	IV A	11	12	23	Parida Kasmayanti, S.Pd
8	IV B	11	11	22	Ana Sasmita, A.Md
9	V A	10	8	18	Andi Herli Agusta, S.Pd
10	V B	10	15	25	Miswarita
11	VI	24	16	40	Joni Heri
Jumlah		171	133	304	11

Sumber Data: TAS SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

F. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana dalam proses belajar dan mengajar sangat diperlukan. Dengan sarana dan prasarana yang baik, maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang baik pula.

Saat ini SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin dalam menyelenggarakan pendidikan tetap mengendalikan pada sarana dan fasilitas sebagai pendukungnya. Karena gedung belajar merupakan sarana pokok yang harus dimiliki oleh setiap sekolah supaya proses pembelajaran disekolah berlangsung dengan baik. Adapun sarana dan prasaran yang mendukung di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1 Buah
2	Ruang kantor	1 Buah
3	Ruang kelas	12 Buah
4	Ruang TU	1 Buah
5	Ruang gudang	1 Buah
6	Toilet siswa	3 Buah
7	Toilet guru	1 Buah
8	Lapangan	3 Buah
9	Dapur sekolah	1 Buah
10	Perpustakaan	1 buah
11	Komputer	1 buah
12	Meja guru	15 buah

13	Meja murid	173 buah
14	Kursi guru	20 buah
15	Kursi murid	346 buah
	Jumlah	580 Buah

Sumber Data: TAS SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

Semua fasilitas yang disebutkan merupakan sarana dan prasarana yang ada di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin kesemuanya dalam keadaan baik untuk digunakan.

G. Kegiatan Siswa

Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin dilakukan dari pukul 07.00 Wib sampai pukul 12.00 Wib setiap hari dari hari senin sampai dengan sabtu, namun pada hari jum'at sekolah dimulai pada pukul 07.00 Wib sampai pukul 11.00 Wib. Disekolah, siswa juga mengikuti kegiatan lainnya seperti senam, BTA dan pramuka. Kegiatan senam dilakukan setiap hari jum'at di halaman sekolah yang diikuti seluruh siswa siswi. Kegiatan BTA dilakukan secara bergantian perkelas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan pramuka diwajibkan bagi siswa kelas 4 SD sampai kelas 6 SD yang dilakukan setiap hari sabtu mulai pukul 14.00-16.00 Wib.

Kegiatan siswa diatas berjalan dengan baik, kegiataanya dikoordinir oleh pihak-pihak yang berkompeten atau guru yang telah diberi tugas oleh kepala sekolah, sehingga semuanya berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Perhatian Orang Tua Anak SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

Untuk mengetahui bagaimana perhatian orang tua anak SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin, maka peneliti menyebarkan angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan yang diajukan kepada 60 responden yaitu orang tua anak SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin. Setiap angket diberikan 3 alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

Jika responden memilih (a) maka diberikan bobot skor sebesar 3,

Jika responden memilih (b) maka diberikan bobot skor sebesar 2, dan

Jika responden memilih (c) maka diberikan bobot skor sebesar 1

Dari hasil jawaban melalui angket yang disebarkan tersebut, maka diperoleh data mentah tentang perhatian orang tua anak sebagai berikut:

Perhatian Orang Tua Anak (Variabel X)

30	27	27	30	28	27	30	25	26	29
27	27	25	30	25	25	28	29	30	25
24	22	29	28	24	29	24	23	26	27
29	26	25	30	28	22	30	24	29	26
27	28	29	29	30	30	28	27	29	28
27	27	29	24	30	29	24	30	27	30

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 30, nilai terendah adalah 22, dan selebihnya tersebar dalam rentang antara kedua nilai tersebut. Disebabkan nilai pada data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan kedalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi (Variabel X) Perhatian Orang Tua Anak

X	F	Fx	X	x²	fx²
30	12	360	2,7	7,29	87,4
29	11	319	1,7	2,89	31,79
28	7	196	0,7	0,49	3,43
27	11	297	- 0,3	0,09	0,99
26	4	104	- 1,3	1,69	6,76
25	6	150	- 2,3	5,29	31,74
24	6	144	- 3,3	10,89	65,34
23	1	23	- 4,3	18,49	18,49
22	2	44	- 5,3	28,09	56,18
Total	60 N	1637 \sumfx	-	-	302,2 \sumfx²

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$= \frac{1637}{60} = 27,2833333333 = 27,3$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum Fx}{N}} = \sqrt{\frac{302,2}{60}} = \sqrt{5,0366666667}$$

$$= 2,2442519169$$

$$= 2,2$$

$$T = M + 1. (SD)$$

$$= 27,3 + 1. (2,2)$$

$$= 27,3 + 2,2$$

$$= 29,5 \text{ (dibulatkan menjadi 30)}$$

$$R = M - 1. (SD)$$

$$= 27,3 - 1. (2,2)$$

$$= 27,3 - 2,2$$

$$= 25,1 \text{ (dibulatkan menjadi 25) kebawah}$$

$$S = \text{Antara } T \text{ s/d } R$$

Jadi kategori:

Tinggi : 30

Sedang : 26-29

Rendah : 22-25

Setelah dilaksanakan pada data mentah tentang perhatian orang tua anak SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin, diketahui bahwa 12 responden termasuk dalam kategori tinggi, 33 responden termasuk dalam kategori sedang dan 15 responden termasuk dalam kategori rendah.

Untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen), dapat digunakan rumus⁸⁴:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

p = Angka persentase.

$$\text{Perhatian Orang Tua Anak Tinggi} = \frac{12}{60} \times 100\%$$

$$= 20\%$$

$$\text{Perhatian Orang Tua Anak Sedang} = \frac{33}{60} \times 100\%$$

$$= 55\%$$

⁸⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 43

$$\begin{aligned} \text{Perhatian Orang Tua Anak Rendah} &= \frac{15}{60} \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya mengenai persentase perhatian orang tua anak SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Persentase Perhatian Orang Tua Anak SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

No.	Perhatian Orang Tua Anak	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	12	20%
2.	Sedang	33	55%
3.	Rendah	15	25%
Jumlah		60 N	100 %

Sumber: Berdasarkan hasil penyebaran angket yang peneliti lakukan.

Berdasarkan hasil persentase mengenai perhatian orang tua anak pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua anak yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 12 orang (20%) kemudian, perhatian orang tua anak yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 33 orang (55)% dan perhatian orang tua anak yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 15 orang (25%).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua anak SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin adalah berada dalam kategori perhatian orang tua anak sedang. Hal ini dibuktikan dengan 33 dari 60 responden yang mendapat skor dengan kualifikasi sedang atau sebanyak 55%. Artinya bahwa perhatian orang tua anak SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin dikatakan sedang.

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara terhadap orang tua anak SDN 16 Betung desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin. Berdasarkan wawancara, perhatian orang tua anak, dikatakan sedang, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya orang tua yang memperhatikan perilaku anaknya, menanamkan nilai-nilai akhlak, membentuk akhlak anak dalam kehidupan sehari-hari meskipun hanya kadang-kadang. Meskipun yang dilakukan orang tua dalam menanamkan akhlak tidak setiap saat ini telah membuktikan bahwa perhatian orang tua anak di SDN 16 Betung dikatakan sedang.

B. Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

Untuk mengetahui bagaimana akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin, maka peneliti membuat instrumen berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan yang diajukan kepada 60 responden yaitu anak berumur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin. Setiap angket diberikan 3 alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

Jika responden memilih (a) maka diberikan bobot skor sebesar 3,

Jika responden memilih (b) maka diberikan bobot skor sebesar 2, dan

Jika responden memilih (c) maka diberikan bobot skor sebesar 1

Melalui angket yang disebarkan tersebut, maka diperoleh data mentah tentang akhlakul karimah anak sebagai berikut:

Akhlakul Karimah Anak (Variabel Y)

29	27	25	28	25	27	28	27	27	29
29	30	27	30	26	26	26	29	30	28
21	22	28	25	29	25	28	24	25	25
29	25	28	30	26	23	30	25	27	26
23	29	27	30	27	28	27	26	29	27
25	25	29	26	29	29	24	30	25	29

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 30, nilai terendah adalah 21, dan selebihnya tersebar dalam rentang antara kedua nilai tersebut. Disebabkan nilai pada data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan kedalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi (Variabel Y) Akhlakul Karimah Anak

Y	F	Fy	Y	y²	fy²
30	7	210	2,5	6,25	43,75
29	12	384	1,5	2,25	27
28	7	196	0,5	0,25	1,75
27	10	270	-0,5	0,25	2,5
26	7	182	-1,5	2,25	15,75
25	11	275	-2,5	6,25	68,75
24	2	48	-3,5	12,25	24,5
23	2	46	-4,5	20,25	40,5
22	1	22	-5,5	30,25	30,25
21	1	21	-6,5	42,25	42,25
Total	60 N	1654 \sumfy	-	-	297 \sumfy²

$$\begin{aligned}
 My &= \frac{\sum Fy}{N} \\
 &= \frac{1654}{60} = 27,5666666667 = 27,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDy &= \sqrt{\frac{\sum Fy^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{297}{60}} = \sqrt{4,95} \\
 &= 2,2248595461 \\
 &= 2,2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 T &= M + 1. (SD) \\
 &= 27,5 + 1. (2,2)
 \end{aligned}$$

$$= 27,5 + 2,2$$

$$= 29,7 \text{ (dibulatkan menjadi 30)}$$

$$R = M - 1. (SD)$$

$$= 27,5 - 1. (2,2)$$

$$= 27,5 - 2,2$$

$$= 25,3 \text{ (dibulatkan menjadi 25)}$$

$$S = \text{Antara T s/d R}$$

Jadi kategori:

Tinggi : 30

Sedang : 26-29

Rendah : 21-25

Setelah dilaksanakan pada data mentah tentang akhlakul karimah anak diketahui bahwa 7 responden termasuk dalam kategori tinggi, 36 responden termasuk dalam kategori sedang dan 17 responden termasuk dalam kategori rendah.

Untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen), dapat digunakan rumus⁸⁵:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

⁸⁵ *Ibid.*,

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

p = Angka persentase.

$$\text{Akhlakul Karimah Anak Tinggi} = \frac{7}{60} \times 100\%$$

$$= 12\%$$

$$\text{Akhlakul Karimah Anak Sedang} = \frac{36}{60} \times 100\%$$

$$= 60\%$$

$$\text{Akhlakul Karimah Anak Rendah} = \frac{17}{60} \times 100\%$$

$$= 28\%$$

Untuk lebih jelasnya mengenai persentase akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Persentase Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

No.	Akhlakul Karimah Anak	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	7	12%
2.	Sedang	36	60%
3.	Rendah	17	28%
Jumlah		60 N	100 %

Sumber: Berdasarkan hasil penyebaran angket yang peneliti lakukan.

Berdasarkan hasil persentase mengenai akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun di atas, dapat diketahui bahwa akhlakul karimah anak yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 7 orang (12%) kemudian, akhlakul karimah anak yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 36 orang (60%) dan akhlakul karimah anak yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 17 orang (28%).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin adalah berada dalam kategori akhlakul karimah anak sedang. Hal ini terbukti dengan sebagian besar skor yang diperoleh dari 60 anak menyatakan sedang yaitu 36 orang (60%).

Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi terhadap anak yang dilakukan di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin. Berdasarkan catatan di lapangan bahwa, akhlakul karimah anak di SDN 16 Betung dikatakan sedang, hal ini

dapat dibuktikan dengan adanya anak yang saling membantu teman yang kesusahan dalam hal belajar, meminjamkan pulpen kepada teman yang lupa membawa pulpen ke sekolah, bertutur kata sopan, menundukkan badan ketika lewat depan guru, memberi salam ketika masuk kelas, mengucapkan terima kasih setelah dibantu. Meskipun yang dilakukan anak diatas hanya sekali-sekali saja tidak setiap saat ini telah membuktikan bahwa akhlakul karimah anak di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin.

C. Analisis Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

Setelah mengetahui perhatian orang tua dan akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin, selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin maka peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*.

Namun, sebelum menganalisis kedua data tersebut, berikut ini diberikan terlebih dahulu hipotesisnya:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin.

Tabel 4.5
Pengaruh Perhatian Orang Tua
Terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun
di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

NO	Kode	X	Y	X²	Y²	XY
1	R-1	30	29	900	841	870
2	R-2	27	27	729	729	729
3	R-3	27	25	729	625	675
4	R-4	30	28	900	784	840
5	R-5	28	25	784	625	700
6	R-6	27	27	729	729	729
7	R-7	30	28	900	784	840
8	R-8	25	27	625	729	675
9	R-9	26	27	676	729	702
10	R-10	29	29	841	841	841
11	R-11	27	29	729	841	783
12	R-12	27	30	729	900	810
13	R-13	25	27	625	729	675
14	R-14	30	30	900	900	900
15	R-15	25	26	625	676	650
16	R-16	25	26	625	676	650
17	R-17	28	26	784	676	728
18	R-18	29	29	841	841	841
19	R-19	30	30	900	900	900
20	R-20	25	28	625	784	700
21	R-21	24	21	576	441	504
22	R-22	22	22	484	484	484
23	R-23	29	28	841	784	812
24	R-24	28	25	784	625	700
25	R-25	24	29	576	841	696
26	R-26	29	25	841	625	725

27	R-27	24	28	576	784	672
28	R-28	23	24	529	576	552
29	R-29	26	25	676	625	650
30	R-30	27	25	729	625	675
31	R-31	29	29	841	841	841
32	R-32	26	25	676	625	650
33	R-33	25	28	625	841	700
34	R-34	30	30	900	900	900
35	R-35	28	26	784	676	728
36	R-36	22	23	625	529	506
37	R-37	30	30	900	900	900
38	R-38	24	25	576	625	600
39	R-39	29	27	841	729	783
40	R-40	26	26	676	676	676
41	R-41	27	23	729	529	621
42	R-42	28	29	784	841	812
43	R-43	29	27	841	729	783
44	R-44	29	30	841	900	870
45	R-45	30	27	900	729	810
46	R-46	30	28	900	784	840
47	R-47	28	27	784	729	756
48	R-48	27	26	729	676	702
49	R-49	29	29	841	841	841
50	R-50	28	27	784	729	756
51	R-51	27	25	729	625	675
52	R-52	27	25	729	625	675
53	R-53	29	29	841	841	841
54	R-54	24	26	576	676	624
55	R-55	30	29	900	841	870
56	R-56	29	29	841	841	841
57	R-57	24	24	576	576	576
58	R-58	30	30	900	900	900
59	R-59	27	25	729	625	675
60	R-60	30	25	900	625	750
Jumlah		1637	1614	45106	43753	44210
Rata-Rata		27,283	26,29	751,766	729,216	736,833

Dengan demikian diatas dapat diperoleh data pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin sebagai berikut :

$$N = 60 \quad \sum X^2 = 45106$$

$$\sum X = 1637 \quad \sum Y^2 = 43753$$

$$\sum Y = 1614 \quad \sum XY = 44210$$

Setelah data tentang korelasi variabel X dan Y, maka selanjutnya adalah memasukkan kedalam rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{60 \times 44210 - 1637 \times 1614}{\sqrt{[60 \times 45106 - 1637^2][60 \times 43753 - 1614^2]}} \\ &= \frac{2652600 - 2642118}{\sqrt{[2706360 - 2679769][2625180 - 2604996]}} \\ &= \frac{10482}{\sqrt{[26591][20184]}} \\ &= \frac{10482}{(163,067)(142,070)} \\ &= \frac{10482}{23167} = 0,452 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh hasil r_{xy} yaitu 0,452 untuk memberikan interpretasi terhadap r_{xy} maka lihat harga “r” dengan rumus sebagai berikut: $df = N - nr$ ($df = 60 - 2 = 58$). Setelah dilihat pada tabel tidak dijumpai df sebesar 58, karena itu dipergunakan df yang terdekat yaitu 60. Dengan df sebesar 60 diperoleh “r” tabel taraf signifikan 5% adalah 0,250 sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 0,325. Ternyata r_{xy} (0,452) adalah jauh lebih besar dari pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yaitu $0,250 < 0,452 > 0,325$. Dengan ini, maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_o (Hipotesis nihil) ditolak.

Selanjutnya mencari koefisien determinasi, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X (Perhatian Orang Tua) dengan variabel Y (Akhlakul karimah anak) dapat ditentukan dengan rumus determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,452^2 \times 100\%$$

$$= 0,204304 \times 100\%$$

$$= 20,43\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun (Y) sebesar 20,43% dan sisanya 79,57% dipengaruhi faktor-faktor lain.

Dengan demikian, kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti ialah terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap akhlakul karimah anak. Hal ini membuktikan bahwa dengan perhatian orang tua ini ada pengaruhnya terhadap akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin. Maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan 60 responden, perhatian orang tua anak (tinggi) berjumlah 12 orang atau 20% kemudian perhatian orang tua anak menengah (sedang) berjumlah 33 orang atau 55% dan perhatian orang tua anak (rendah) berjumlah 15 orang atau 25%. Jadi, perhatian orang tua anak di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin, termasuk dalam kategori sedang yaitu 55%.
2. Berdasarkan 60 responden, akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun (tinggi) berjumlah 7 orang atau 12% kemudian akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun menengah (sedang) berjumlah 36 orang atau 60% dan akhlakul karimah anak (rendah) berjumlah 17 orang atau 28%. Jadi, akhlakul karimah anak di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 60%.
3. Setelah diadakan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung

Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Perhatian Orang Tua mempunyai pengaruh terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin. Hal ini sangat sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan r hitung lebih besar dari pada r tabel baik pada taraf signifikan 5% yaitu 0,250 maupun 1% yaitu 0,325 dan pengaruh antara variabel X dan variabel Y yang besarnya yaitu 0,452 merupakan pengaruh yang sedang atau cukup. Dengan demikian maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Artinya hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disampaikan peneliti diatas, peneliti memberikan saran yang disampaikan kepada objek penelitian yang berada di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin khususnya dan lingkungan pendidikan umumnya. Adapun saran tersebut adalah:

1. Diharapkan bagi para guru terutama guru agama Islam untuk lebih banyak memberikan bimbingan serta perhatian dan membekali siswa untuk berakhlakul karimah dengan cara menanamkan ajaran-ajaran agama Islam kepada siswa, agar siswa lebih mengetahui perbuatan mana yang harus ditiru dan mana yang tidak harus ditiru dan mana yang baik dan buruk.

2. Kepada Orang Tua sebaiknya tetap mencurahkan bahkan meningkatkan perhatian kepada anaknya dengan catatan harus benar-benar memperhatikan kondisi (fisik dan psikis) anak. Tidak seharusnya orang tua mendidik anak dengan keinginan atau pendapatnya yang belum tentu benar mengenai suatu hal, hendaknya orang tua mengarahkan dan mengontrol perilaku anak melalui suatu nasehat, keteladanan, pembiasaan dan lain sebagainya.
3. Diharapkan bagi para anak/siswa untuk lebih meningkatkan lagi akhlakul karimahnyanya sebagai upaya untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta menambah pahala dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Mukmin Iman Sa'aduddin. 2006 *Meneladani Akhlak Nabi: Membangun Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2013. Departemen Agama RI Sirah Aminah. Jakarta: PT. Indika Media Pustaka.
- Annur, Saipul. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif)*. Palembang: Noer Fikri.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Junaidi. *Kedudukan dan Fungsi Akhlak dalam Islam*. [Http://cintailmu76.wordpress.com/2014/04/14/kedudukan-dan-fungsi-akhlaq-dalam-islam](http://cintailmu76.wordpress.com/2014/04/14/kedudukan-dan-fungsi-akhlaq-dalam-islam). (diakses pada tanggal 7 januari 2017. Pukul: 13.15).
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bitto, Sebo. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua. [Http://tips-belajar-matematika.blogspot.co.id/2016/12/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-16.html](http://tips-belajar-matematika.blogspot.co.id/2016/12/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-16.html) (di akses pada tanggal 5 januari 2017. Pukul: 20.18)
- Daradjat, Zakiah. 2016 *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- 2014. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Hasbullah, 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hawi, Akmal. 2006. *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.

- 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Makbuloh, Deden. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasharuddin. 2015. *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ramayulis. 2011. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ritonga, Rahman. 2005. *Akhlak Merakit Hubungan dengan Sesama Manusia*. Surabaya: Amelia Surabaya.
- Ropi Ismatu, Et. Al. 2012. *Pendidikan Agama Islam di SMP & SMA Untuk Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: CV Grafiko Telindo.
- Setyosari Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Soemanto, Wasty. 2012 *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi U.S. 2010 *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Progran Sarjana: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang*. Palembang IAIN Press.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2015. *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*. Semarang: Syifa'at.
- Umar, Bukhari. 2012. *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Amzah.
- UU R.I No.20 Th 2003 Tentang Sisdiknas & PPR.I. Th. 2010 *Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara. 2011.
- Wahab, Rohmalina. 2014. *Psikologi Agama*. Palembang: Grafika Telindo.

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk melengkapi penelitian tentang **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin**, dengan ini mengadakan observasi di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin.

Hal yang di Observasi	Yang Dilakukan		
	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1. Saling membantu teman yang kesusahan dalam hal belajar.			
2. Meminjamkan pulpen kepada teman yang lupa membawa pulpen ke sekolah.			
3. Tidak ribut di kelas ketika guru terlambat masuk.			
4. Menundukkan badan ketika lewat di depan guru.			
5. Memberi salam ketika masuk kelas.			
6. Tidak memilih-milih teman.			
7. Bertutur kata sopan.			
8. Mengucapkan terima kasih setelah dibantu.			

PEDOMAN DOKUMENTASI

(Untuk Kepala Sekolah)

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

1. Bagaimana sejarah berdirinya SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin ?
2. Bagaimana keadaan guru di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin ?
3. Bagaimana tenaga administrasi di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin ?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin ?
5. Bagaimana keadaan siswa di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin ?

PEDOMAN WAWANCARA

(Untuk Kepala Sekolah)

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

1. Bagaimanakah keadaan sekolah di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin ?
2. Bagaimanakah keadaan siswa di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin ?
3. Bagaimanakah keadaan guru di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin ?

PEDOMAN WAWANCARA

(Untuk Orang Tua)

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

1. Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang akhlak mulia ?
2. Apakah Bapak/Ibu sudah menerapkan pendidikan akhlak terhadap anak dalam kehidupan sehari-hari ?
3. Apakah kendala/kesulitan Bapak/Ibu dalam mengajarkan akhlak kepada anak?
4. Bagaimana cara Bapak/ ibu memberikan perhatian dalam menanamkan akhlak terhadap anak ?
5. Menurut Bapak/Ibu apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap akhlak anak ?
6. Menurut Bapak/Ibu bagaimana perilaku atau akhlak anak dalam kehidupan sehari-hari di rumah ?
7. Bagaimana sikap anak dengan orang yang lebih tua dalam kehidupan sehari-hari ?
8. Metode apa yang Bapak/ibu berikan untuk membentuk akhlak anak ?

ANGKET PENELITIAN UNTUK ORANG TUA
Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di SDN 16 Betung Desa Taja
Indah Kabupaten Banyuasin

A. IDENTITAS

Nama Lengkap :

Wali murid dari :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya dengan senang hati tanpa paksaan.
2. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban a, b atau c yang paling tepat dan sesuai menurut anda.
3. Jawaban tidak boleh lebih dari satu.

C. DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Apakah Bapak/Ibu, mengajarkan anak untuk menghormati orang yang lebih tua ?
a. Ya, sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
2. Apakah Bapak Ibu, mengajarkan anak untuk bersikap jujur ?
a. Ya, sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
3. Apakah Bapak/Ibu, mengontrol anak untuk bangun pagi setiap hari ?

a. Ya, sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

4. Apakah Bapak/Ibu, memperhatikan anak ketika sedang menonton TV ?

a. Ya, sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

5. Apakah Bapak/Ibu, membiasakan anak bertutur kata yang baik ?

a. Ya, sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

6. Apakah Bapak/Ibu, membiasakan anak untuk mengucapkan salam ketika masuk rumah ?

a. Ya, sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

7. Apakah Bapak/Ibu, selalu memberi uang saku kepada anak setiap hari ?

a. Ya, sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

8. Apakah Bapak/Ibu, melatih anak agar menyetor uang saku untuk menabung ?

a. Ya, sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

9. Apakah Bapak/Ibu, melatih anak agar menyetor uang saku untuk beramal saleh (bersedekah) ?

a. Ya, sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

10. Apakah Bapak/Ibu, memberikan anak alat-alat perlengkapan belajar seperti buku tulis, pulpen, dan alat tulis lainnya ?

a. Ya, sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

ANGKET PENELITIAN UNTUK ANAK/SISWA
Akhlak Anak di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

A. IDENTITAS

Nama Lengkap :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya dengan senang hati tanpa paksaan.
2. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban a, b atau c yang paling tepat dan sesuai menurut anda.
3. Jawaban tidak boleh lebih dari satu.

C. DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Apakah kamu menghormati orang yang lebih tua darimu?
a. Ya, sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
2. Apakah kamu tidak pernah berbohong dan selalu bersikap jujur ?
a. Ya, sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
3. Apakah kamu selalu bangun pagi setiap hari ?
a. Ya, sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

4. Jika orang tuamu memerintahkanmu, apakah kamu bergegas untuk melaksanakannya ?
 - a. Ya, sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Apakah kamu selalu mentaati nasihat orang tuamu ?
 - a. Ya, sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Apakah kamu selalu mentaati nasihat gurumu?
 - a. Ya, sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Ketika kamu telah dibantu seseorang, apakah kamu sesudahnya mengucapkan terima kasih ?
 - a. Ya, sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Jika temanmu lupa membawa pulpen ke sekolah, apakah kamu meminjamkannya ?
 - a. Ya, sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Ketika temanmu berbuat salah, apakah kamu memaafkannya ?
 - a. Ya, sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
10. Apakah kamu pernah beramal saleh (bersedekah) di sekolah ?
 - a. Ya, sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

Nilai (Skor) Angket Perhatian Orang Tua Anak SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Item Angket dan Skor										Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Rasino	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	Ruspawati	P	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	27
3	Dodi Irawan	L	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	27
4	Rita	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	Yenti	P	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
6	Maryati	P	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	27
7	Sri Puryanti	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	Rusian	L	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	25
9	Sukma	P	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	26
10	Suheli	L	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
11	Roina	P	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	27
12	Mulyeni	P	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	27
13	Naning	L	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	25
14	Eka Sakti	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	Ari Yanto	L	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	25
16	Alpian	L	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	25
17	Edi Sunantoni	L	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28

38	Misnawati	P	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	24
39	Lukman	L	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
40	Nasro	L	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	26
41	Amin Jaya	L	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	27
42	Nona	P	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	28
43	Usmar Ali	L	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
44	Anis Fuada	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
45	Musnaini	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	Rasiti	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
47	Muniro	P	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
48	Neli Hartati	P	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	27
49	Rukayah	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
50	Neli	P	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
51	Lestari	P	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27
52	Sri Murwati	P	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	27
53	Iwan	L	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	29
54	Musli	L	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	24
55	Rasino	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
56	Mulyono	L	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
57	Nurhan	L	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	24

58	Maryati	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
59	Rika	P	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	27
60	Rustam	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Jumlah Keseluruhan													1637

Nilai (Skor) Angket Akhlak Anak Umur 7-12 Tahun SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

No	Nama	Kelas	Nomor Item Angket dan Skor										Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Amelia Nurul Rasita	IA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
2	Rahel Nabalia	IA	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	27
3	Cinta Amelia	IA	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	25
4	Elak	IA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
5	Sekar Safitri	IA	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	25
6	Andri	IA	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	27
7	Ridwan Dwi Armadani	IA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
8	Aisyah Bela	IB	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27
9	Iren Dwi Utami	IB	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	27
10	Fatmawati	IB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
11	Usilawati	IB	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
12	Ahmad Habiburrahman	IB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	Femas Saputra	IB	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27
14	Abdullah	II A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	Alvyan Rahmat Dianto	II A	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	26
16	Amelia Vega	II A	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	26
17	Andi Agustian	II A	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	26

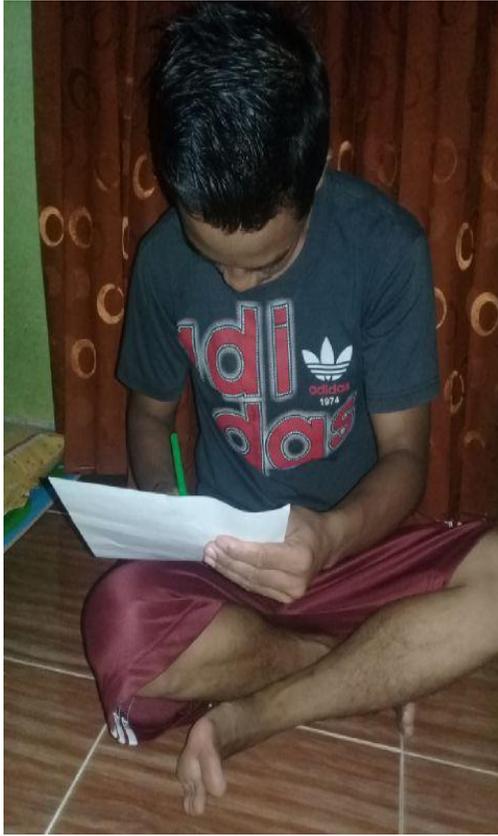
38	Perri Sahsena	IV A	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	25
39	Nurul Azizah	IV A	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	27
40	Arina	IV B	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	26
41	Melda	IV B	3	2	3	3	3	3	1	1	3	1	23
42	Kartina	IV B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
43	Abdillah	IV B	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	27
44	Atmin Nikmatana	V A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
45	Rizqi Ramadhan	V A	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	27
46	Naela Luluk Salsabila	V A	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
47	M. Supandi Wijaya	V A	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	27
48	Putri Ayu	VB	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	26
49	Saputra	VB	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
50	Karan	VB	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	27
51	Poppy Wijayanti	VB	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	25
52	Enda Nisa	VB	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	25
53	Putri Ulandari	VI	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
54	Minarno	VI	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	26
55	Aulia Dini Rasita	VI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
56	Danu Bagas Koro	VI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
57	Abdullah Prima	VI	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	24

58	Ismawati	VI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
59	Nafa Aulia	VI	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	25
60	M. Nasril Saputra	VI	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
Jumlah Keseluruhan													1614

DOKUMENTASI ORANG TUA MENGGISI ANGKET











DOKUMENTASI ANAK MENGISI ANGKET











**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat Jl. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3, 5 Palembang Kode Pos 30126. Telp 0711353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

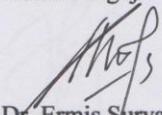
Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Dwi Wulandari
NIM : 12210066
Munaqosyah Tanggal : 24 Mei 2017
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul
Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung
Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, | November 2017

Ketua Penguji


Dr. Ermis Suryana, M. Pd. I.
NIP: 19730814 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat Jl. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3, 5 Palembang Kode Pos 30126. Telp 0711353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Dwi Wulandari
NIM : 12210066
Munaqosyah Tanggal : 24 Mei 2017
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul
Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung
Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 31 Oktober 2017

Sekretaris,

Mardeli, M. A.

NIP: 19731008 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin, Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI:

Nama : Dwi Wulandari
 NIM : 12210066
 Jurusan : PAI
 Fakultas : Tarbiyah
 Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul
 Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung
 Desa Teja Indah Kabupaten Banyuasin
 Penguji : Dra. Hj. Elly Manizar, M.Pd. I

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.		Sistematika penulisan	
2.		Abstrak ✓	
3.		latar belakang masalah	
4.		Motto persembahan	
5.		Daftar pustaka	
6.		Observasi	
7.	17-10-2017	Perbaikan kembali literature Perbaikan sistim penulisan	
8.	30-10-2017	all e-mail di kirimkan	

Palembang, 30 Oktober 2017
 Dosen Penguji

(Dra. Hj. Elly Manizar, M.Pd. I)
 NIP: 195312031900032002





KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin, Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPS:

Nama : Dwi Wulandari
 NIM : 12210066
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 F.kultas : Tarbiyah dan Keguruan
 judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung Desa Teja Indah Kabupaten Banyuasin
 Penguji : Nurlaila, M. Pd. I

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	Rabu 13 Sept 2017	Perbaiki Sistematika Penulisan	
2	Kamis 14 Sept 2017	Acc Lanjut Penguji I	

Palembang, 14 Sept 2017
 Dosen Penguji

(Nurlaila, M. Pd. I)
 NIP : 19731029 200710 2001



DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Dwi Wulandari

NIM : 12210066

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : PAI

Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

Pembimbing I : Dra. Hj. Misyuraidah, M. Hi

NO	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1	Kamis 29-12 2016	Penyusunan skripsi penyusunan bab I	S'
2	9-1-2017	Acara bab I & cover kain bab II	i'
3	Rabu 1-2-17	buatkan sesuai sesuai petunjuk	S'
4	Kamis 3-2 2017	Tentukan bab III	S'
5	18-4-2017	buatkan sesuai petunjuk i'	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Dwi Wulandari

NIM : 12210066

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : PAI

Judul Skripsi : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin**

Pembimbing I : Dra. Hj. Misyuraidah, M. Hi

NO	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
6	20-4-2017	-ceramah Bab 15	S'
7	21-4-2017	beasiswa feni pelengkap	S'
8		Apa bab ke teluran dan dan galer utk di monagra	S'
9		syarik	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Dwi Wulandari

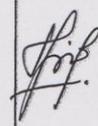
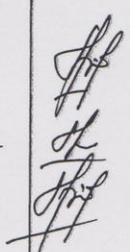
NIM : 12210066

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : PAI

Judul Skripsi : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung Desa Teja Indah Kabupaten Banyuasin**

Pembimbing II : Mardeli, M.A

NO	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	23-12-2016	perubahan sk- perbaikan bab I. - penyertaan - penulisan	
	27-12-2016	AEC bab I- - lanjut ke bab II. - sub line - Kisi: "perbaikan"	
	31-1-2017	AEC bab II - perbaikan kisi: "perbaikan" - lanjut ke bab III	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Dwi Wulandari

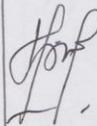
NIM : 12210066

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : PAI

Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuwangi

Pembimbing II : Mardeli, M.A

NO	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	3-2-2017	All let. " perhatian buat angket. bab III	
	28-2-2017	All bab III Carut ke bab IV/V All angket	
	21-3-2017	All bab kelurahan kayung: - Abstrak - Depth in - Supra tabel - surat kelayan - Daftar pustaka	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Dwi Wulandari

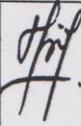
NIM : 12210066

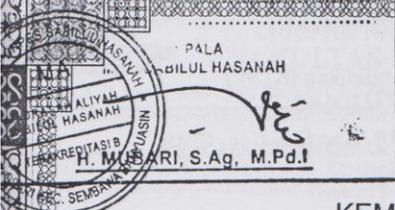
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : PAI

Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

Pembimbing II : Mardeli, M.A

NO	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	31-3-2017	Ada kesalahan sip di ujikan	 H.



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2011/2012
Nomor : *MA.115/06.11/PP.01.1/018/2012*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah *Swasta*
Sabilul Hasanah menerangkan bahwa :

- nama : *DWI WULANNDARI*
- tempat dan tanggal lahir : *Banyuasin, 29 September 1994*
- nama orang tua : *Saino*
- nomor induk : *1394/9940287083*
- nomor peserta : *11-501-018-7*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Banyuasin, 26 Mei 2012
Kepala Madrasah,



Mubari
MUBARI, S.Ag. M.Pd.I
NIP.

MA 060001719





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B- 5131/Un.09/IL.I/PP.009/6/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 11974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/11-I/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dra. Hj. Misyuraidah, M.H.I NIP. 19550424 198503 2 001
2. Mardeli, M.A. NIP. 19751008 200003 2 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Dwi Wulandari
NIM : 12210066
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : Kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 22 November 2016



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-1242/Un.09/II.I/PP.00.9/3/2017 Palembang, 01 Maret 2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala SDN 16 Betung Desa Taja Indah
di
Betung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Dwi Wu'andari
NIM : 12210066
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Taja Indah Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin
Judul Skripsi : Pengaruh perhatian orang tua terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7 - 12 tahun di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb

Dekan,



Dr. H. Kasinyo Har. o, M. Ag.
19710911199031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 16 BETUNG



AKREDITASI B

NPSN : 10602713

E-Mail : sdn_enambelas-betung@yahoo.com

NSS :101110702713

Alamat : Jalan Kelapa Gading Dusun II Desa Taja Indah Kecamatan Betung Kabupaten Banyuwasin 30758

SURAT KETERANGAN

No :421.1/ 236 /SDN 16/Disdikporapar/BTG/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN 16 Betung Kecamatan Betung Kabupaten Banyuwasin, Dengan ini menerangkan :

1. Nama : **Dwi Wulandari**
NIM : 12210066
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Taja Indah Kecamatan Betung
Kabupaten Banyuwasin

Memang benar telah melakukan Penelitian di SDN 16 Betung Kabupaten Banyuwasin, dari tanggal, 03 s.d 13 Maret 2017

Demikianlah surat keterangan ini, dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Taja Indah, 13 Maret 2017
Kepala Sekolah,



BANK SUMSELBABEL
SYARIAH

CAPEM UIN RADEN FATAH

16/02/17 4:09:14 780978

GTL809 13SRFTLSEP

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
ID.Mahasiswa : 12210066
Nama Mahasiswa : DWI WULANDARI
Keterangan Bayar : SPP
Semester Bayar : GENAP
Tahun Angkatan : 2016
Nama Fakultas : TARBILAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISL
Nomor Induk Mhs : 12210066
Detail Pembayaran :

001 SPP 600,000.00
Reference Code :
Nilai transaksi : Rp. 600,000.00
Biaya Bank : Rp. .00
Total Pembayaran : Rp. 600,000.00



Lang :
ATUS RIBU RUPIAH

Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ::

=====
Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337
=====
HARAP DISIMPAN BAIK BAIK
=====



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang

KARTU MAHASISWA

12210066



Rektor

PROF. DR. H. AFLATUN MUCHTAR, MA

NIP. 19520601 198503 1 002

DWI WULANDARI

One Card for All Purposes

**TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG, 20**

No : B /Un.09/4.1/PP.09/LI /20

Kepala BAAK,

RADE Nurvati, S.Ag., M.M.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor: B-1578/Un.09/Il.1/PP.00.9/ 3/2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

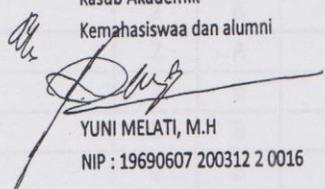
Nama : Dwi Wulandari
NIM : 12210066
Semester/Jurusan : 10 / Pendidikan Agama Islam
Program : S1 (Strata 1)

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (sudah / belum) Bebas Mata kuliah
(Teori, Praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK 3,37
(Tiga koma tiga tujuh)

Demikianlah syarat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya

Palembang 31/3/ 2017

Kasub Akademik
Kemahasiswaan dan alumni


YUNI MELATI, M.H
NIP : 19690607 200312 2 0016



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA S.1

NAMA : DWI WULANDARI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : , 29 SEPTEMBER 1994
NIM : 12210066
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
TANGGAL LULUS :
NOMOR IJAZAH :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B	6
2	INS 102	Bahasa Indonesia	2	B	6
3	INS 103	Bahasa Inggris I	2	B	6
4	INS 104	Bahasa Arab I	2	A	8
5	INS 105	Ulumul Hadits	2	B	6
6	INS 106	Ulumul Quran	2	A	8
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	6
8	INS 108	Filsafat Umum	2	A	8
9	INS 109	Ilmu Kalam	2	B	6
10	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	B	6
11	INS 111	Teknologi Informasi dan Komunikasi	0	B	0
12	INS 201	Ushul Fiqh	2	A	8
13	INS 202	Tafsir	2	B	6
14	INS 203	Bahasa Inggris II	2	B	6
15	INS 204	Bahasa Arab II	2	A	8
16	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	B	9
17	INS 208	Fiqh	2	B	6
18	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	B	6
19	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	A	8
20	INS 302	Hadist	2	B	6
21	INS 303	Bahasa Inggris III	2	A	8
22	INS 304	Bahasa Arab III	2	A	8
23	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	8
24	INS 801	KULIAH KERJA NYATA	2	A	8
25	PAI 103	Tahsinul Qiroah	0	A	0
26	PAI 501	Psikologi Belajar	2	B	6
27	PAI 502	Perencanaan dan Desain Pembelajaran	4	B	12
28	PAI 503	Pengembangan Kurikulum PAI	4	B	12



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: sarbiyah@radenfatah.ac.id

29	PAI 504	Etika Profesi	2	A	8
30	PAI 506	Evaluasi Pembelajaran	3	A	12
31	PAI 507	Politik Pendidikan	2	B	6
32	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	B	6
33	PAI 513	Praktikum Ibadah	0	A	0
34	PAI 601	Materi Fiqh	2	B	6
35	PAI 602	Materi Aqidah	2	B	6
36	PAI 603	Materi Akhlaq	2	A	8
37	PAI 604	Materi SKI	2	B	6
38	PAI 605	Materi Al-Quran Hadits	2	A	8
39	PAI 619	Praktek Metodologi Pembelajaran PAI	2	B	6
40	PAI 701	Metodologi Pembelajaran	2	B	6
41	PAI 702	Pengelolaan Pembelajaran	2	B	6
42	PAI 704	Telaah Kurikulum PAI di MTS dan MA	4	A	16
43	PAI 706	Filsafat Islam	2	B	6
44	PAI 707	Kompetensi Guru PAI	2	A	8
45	PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	B	6
46	PAI 710	MASAILUL FIQHIYAH	2	A	8
47	PAI 711	Psikologi Agama	2	C	4
48	PAI 712	Ilmu Jiwa Perkembangan	2	B	6
49	PAI 713	Filsafat Ilmu	2	A	8
50	PAI 714	Historiografi Islam	2	B	6
51	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	A	8
52	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	B	6
53	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	B	6
54	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	B	6
55	TAR 302	Hadist Tarbawi	2	A	8
56	TAR 303	Tafsir Tarbawi	2	A	8
57	TAR 404	Media Pembelajaran	2	A	8
58	TAR 504	Kewirausahaan	2	B	6
59	TAR 513	Statistik Pendidikan	2	A	8
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	12
61	TAR 701	PPLK II	4	A	16
62	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	C	4
63	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	8
64	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	6
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	6
66	TAR 710	Pemikiran Modern dalam Islam	2	A	8
JUMLAH :			138		465



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.37
Predikat Kelulusan :

31/3 - 2017

Acc untuk ujian komprehensif
dan munagabah skripsi

A. Leubⁱⁿ
Lia Efrilyanti

Palembang, 29 MARET 2017
Ketua Program Studi PAI

H. Amron, M.Ag
NIP. 197202132000031002

TANDA TERIMA

Nama : Dwi Wulandari
M : 1210066
Kursus : PAJ

Yang nama tersebut di atas telah selesai menyerahkan biaya administrasi ujian komprehensif, munaqasyah, dan penyelesaian ijazah (Sesuai dengan tarif layanan BLU UIN Raden Fatah Palembang).

Palembang, 3 April 2017

Yang menerima
Kasub. Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni



Yuni Melati, M.Pd.

NIP 19690607 200312 2001

300.000,00

bilang: tiga ratus ribu rupiah



Ampera 2012

(Acara Mahasiswa Perkenalan Akademik 2012)



Sertifikat

No. /Pan-Pel/AMPERA/IAIN RF/IX/2012

Diberikan Kepada:

Dwi Wulandari

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN
ACARA MAHASISWA PERKENALAN AKADEMIK (AMPERA 2012)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
*"Mewujudkan Kepemimpinan Muda yang Transendensi dan Humanisasi
Untuk Indonesia yang lebih baik"*

04-06 September 2012

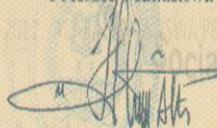
Mengetahui,

Rektor IAIN Raden Fatah



Drs. H. Aflatus Muchtar, MA
NIP. 193296011985031002

Presiden Mahasiswa



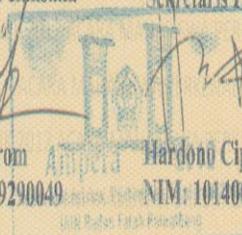
M. Ali Alatas
NIM: 08522007

Ketua Pelaksana



Mukarrom
NIM: 09290049

Sekretaris Pelaksana



Hardono Ciputra
NIM: 10140008

608



KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID
ANGKATAN KE 66 TAHUN 2016 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Sertifikat

Nomor : Un.09/8.0/PP.00/226/2016 Palembang 26 - 8 - 2016

Diberikan Kepada:

Nama : Dwi Wulanjari

Tempat / Tgl. lahir : Banyuasin, 29 September 1994

NIM / Jurusan / Fak : 12210066 / PAI / Tarbiyah dan Keguruan

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata Angkatan 66 Tematik Posdaya Berbasis Masjid
Dari Tanggal 02 Februari s/d 17 Maret 2016 Di

Desa : Pagar Jati

Kecamatan : Tj. Sakti PUMI

Kabupaten : Lahat

Lulus dengan nilai : A

Kepada Diberikan Hak Sesuai Dengan Feraturan Yang Berlaku

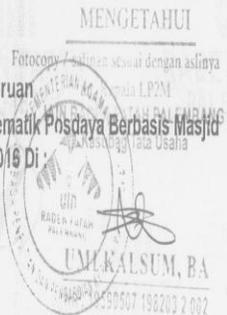
Palembang, 30 Mei 2016

Ketua



Prof. Dr. H. Ris'an Rusli, MA

NIP. 19650319 199203 1 003



MENGETAHUI

Fotocopy / salinan sesuai dengan aslinya

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

UIN RADEN FATAH PALEMBANG



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang 30126

SERTIFIKAT

Nomor: B-3593/Un.09/Il.IPP.00.9/11/2016



Diberikan Kepada:

NAMA : DWI WULANDARI
 NIM : 12210066
 NILAI : B

Dinyatakan LULUS Hafalan Juz 'Amma yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Komprehensif dan Munaqasyah

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Raden Fatah Palembang

Palembang, 20 November 2016
 Ketua Program Studi PAI

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
 NIP. 19710911 199703 1 004

H. Alimron, M. Ag
 NIP. 19720213 200003 1 002



Akreditasi Prodi PAI "A" SK BAN-PT No. 182/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Ikril Telp. (0711) 354668 Kode Pos : 30126 Palembang

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/2930/2014

Diberikan kepada

Nama : Dwi Wulandari
NIM : 12210066
Jurusan : Pendidikan Agama Islam



Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
Yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munasqasyah
Berdasarkan SK Rektor No. : In.03/L1/Kp.07.6/266/2014

Palembang, 18 Juni 2014

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Raden Fatah Palembang,

Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M. Pd.1
NIP.1978623200321001



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

Jl. Prof. Dr. H. Zainal Abidin Fikry Km 3,5 Palembang 30126 Telp. (071) 451 3838 Fax. (071) 1-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03/10.1/Kp.01/020/2015

Diberikan kepada :

DWI WULANDARI

NIM : 12210066

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2012 - 2013

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2003	C	B
Microsoft Excel 2003	A	

Palembang, 16 Maret 2015

Kepala Unit,



[Signature]
 Cahruddin, M.Kom

NIP. 19750522 201101 1 001

